

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK

PESERTA DIDIK SMKN 4 MALANG

SKRIPSI



OLEH

KEVIN ICHA AGUSTYANIS

NIM. 200101110143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK
PESERTA DIDIK SMKN 4 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
memperoleh Gelar Strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Kevin Icha Agustyanis

NIM. 200101110143



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

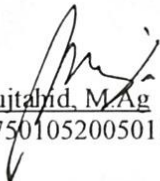
Nama : Kevin Icha Agustyanis
NIM : 200101110143
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak
Peserta Didik SMKN 4 Malang

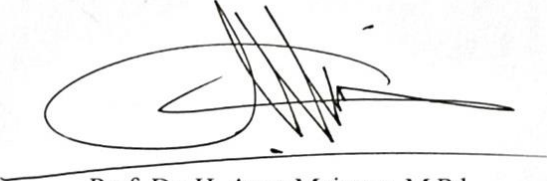
Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Skripsi dengan judul
sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pembimbing


Mujtabid, M.Ag
NIP. 197501052005011003


Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

LEMBAR PENGESAHAN


PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMKN 4 MALANG

SKRIPSI

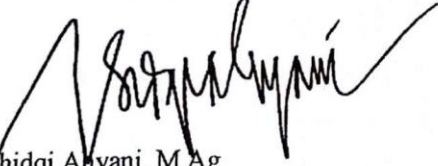
Dipersiapkan dan disusun oleh Kevin Icha Agustyanis (200101110143)
Telah dipertahankan di depan penguji tanggal 31 Mei 2024 dan dinyatakan

LULUS

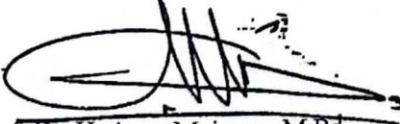
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Dewan Penguji,


Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag
NIP. 19621021 199203 1 003

Penguji Utama


Shidqi Ahyani, M.Ag
NIP. 19830425 201801 1 001

Ketua


Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Icha Agustyanis

NIM : 200101110143

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak
Peserta Didik SMKN 4 Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 2 Mei 2024

Hormat Saya,



Kevin Icha Agustyanis
NIM. 200101110143

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kevin Icha Agustyanis

Malang, 2 Mei 2024

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Kepada Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di -

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kevin Icha Agustyanis

NIM : 200101110143

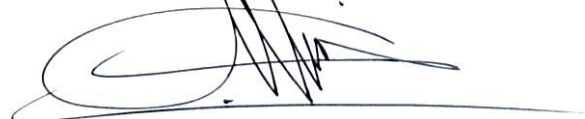
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya....”

(Q.S Al-Baqarah : 286)¹

¹ Quran Kemenag In Word.2019.Suarat Al-Baqarah ayat 286.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT dan do'a dari orang-orang tercinta, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya persembahkan skripsi kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta, Ayah saya Eko Sudiono dan Ibu saya Nur Rahayu yang selalu berjuang, memberikan do'a dan dukungan untuk kesuksesan saya. Juga terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam perjalanan pendidikan ini.
2. Semua guru saya mulai dari TK hingga SMK dan guru-guru ngaji saya yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan dorongan serta do'a selama perjalanan saya sampai bisa pada tahap sarjana. Tidak ada kata dapat menggambarkan betapa besarnya peran guru dalam membentuk dan membimbing saya. Kepedulian, dedikasi dan pengorbanan yang telah diberika merupakan cahaya yang menerangi jalan menuju kesuksesan.
3. Seluruh dosen PAI UIN Malang dari semester satu sampai tujuh, dosen PKPBA dan PKPBI, DPL KKM dan AM serta ustad dan ustazah taklim, tashih dan tahfidz, terima kasih telah memberikan bimbingan dan arahan selama ini. Saya sangat beruntung telah memiliki kesempatan untuk belajar dari pengalaman Bapak/Ibu dosen semua.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan dan dorongan selama proses penulisan skripsi ini, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dosen wali saya Bapak Mujtahid M.Pd terima kasih atas bimbingan dan nasihat yang sangat berarti bagi perkembangan dan kelancaran perkuliahan saya selama ini.
6. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2020, teman-teman KKM dan AM serta teman-teman di rumah yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala dukungan, semangat, bantuan dan kerjasama yang telah kalian berikan selama perjalanan kuliah saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.” Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni agama Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Ketua Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selau sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran dan ilmu untuk membimbing, memotivasi dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap keluarga besar SMKN 4 Malang yang telah memberikan bantuan selama penelitian di Sekolah.
6. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020 yang memberikan motivasi, semangat dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Malang, 2 Mei 2024



(Kevin Icha Agustyanis)

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 serta no.0543 b/U/1987 yang secara umum dapat dituliskan sebagaimana berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Kajian Teori	20
B. Perspektif Teori Dalam Islam	33
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Validitas dan Reliabilitas	46
H. Teknik Pengumpulan Data.....	48
I. Analisis Data	51
J. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Paparan Data	54
B. Hasil Penelitian	63
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	68
A. Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.....	68
B. Pengaruh Penggunaan TikTok Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.....	70
C. Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.....	73
D. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.....	76
BAB VI PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.2. Kisi-kisi Lembar Angket/Kuesioner.....	44
Tabel 3.3. Skor Alternatif Jawaban Positif.....	45
Tabel 3.4. Skor Alternatif Jawaban Negatif.....	45
Tabel 3.5. Rangkuman Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.1. Prosentase Penggunaan Media Sosial Peserta Didik.....	59
Tabel 4.2. Hasil Uji Linearitas.....	64
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	65
Tabel 4.4. Hasil Uji Regresi Linear.....	66
Tabel 4.5. Nilai Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.6. Hasil Uji t.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4.1. Diagram Hasil Kuesioner Pengguna Instagram.....	60
Gambar 4.2. Diagram Hasil Kuesioner Akhlak menjawab Adzan.....	60
Gambar 4.3. Diagram Hasil Kuesioner Pengguna TikTok.....	61
Gambar 4.4. Diagram Hasil Kuesioner dalam Mengerjakan Tugas.....	61
Gambar 4.5. Diagram Hasil Kuesioner Pengguna Youtube.....	62
Gambar 4.6. Diagram Hasil Kuesioner Saat Diperintah Orang tua.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 2 Surat Konfirmasi Penelitian.....	88
Lampiran 3 Soal Kuesioner.....	89
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	91
Lampiran 5 Nama Responden.....	92
Lampiran 6 Hasil Kuesioner.....	94
Lampiran 7 Dokumentasi.....	98
Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	105
Lampiran 10 Biodata Mahasiswa.....	106

ABSTRAK

Agustyanis, Kevin Icha. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Kata Kunci : Pengaruh, Media Sosial, Peserta Didik

Perkembangan teknologi dunia saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat, inovasi terus menerus mendorong berbagai bidang seperti transportasi, komunikasi, informasi dan pendidikan banyak menghasilkan penemuan baru untuk memudahkan aktivitas manusia dalam berinteraksi dengan banyak orang baik di dalam ataupun luar negeri. Semakin berkembangnya teknologi dunia ini, banyak membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. mengubah cara kita bekerja, bermain dan belajar. Sehingga, peneliti ingin menganalisis pengaruh media sosial terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terdapat aspek yang mendukung penelitian ini.

Peserta didik saat ini, tentu banyak yang menggunakan media sosial untuk berinteraksi, berbagai informasi dan menjalin hubungan dengan teman sebaya secara online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis tingkat pengaruh penggunaan media sosial Instagram, TikTok dan Youtube terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dan guru dalam mempertahankan akhlak peserta didik di era perkembangan teknologi yang pesat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Untuk teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dalam pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik simple random sampling dari 3 kelas di SMKN 4 Malang, kemudian untuk proses menganalisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linear, koefisien determinasi, uji linearitas dan uji normalitas Kolmogorov smirnov dan dilanjutkan dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Instagram terhadap akhlak peserta didik dengan prosentase 15,1% dan termasuk kategori “pengaruh rendah”. Kedua, ada pengaruh TikTok terhadap akhlak peserta didik dengan prosentase 47,1% dan termasuk kategori “pengaruh sedang”. Ketiga, ada pengaruh Youtube terhadap akhlak peserta didik dengan prosentase 2% dan termasuk kategori “pengaruh rendah”. Setiap hari peserta didik membuka atau bermain media sosial, akan tetapi hasil menunjukkan pengaruh sedang. Hal tersebut terjadi karena sekolah banyak menerapkan program pendidikan karakter sehingga dapat memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual termasuk akhlak peserta didik sehingga membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika dan dapat mengontrol diri mereka dalam bermain media sosial.

ABSTRACT

Agustyanis, Kevin Icha. 2024. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang*. Thesis. Islamic Education study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

Keywords : influence, social media, students

The world's technological developments are currently progressing quite rapidly, innovation continues to encourage various fields such as transportation, communication, information and education, producing many new discoveries to facilitate human activities in interacting with many people both at home and abroad. The increasing development of world technology has had a significant impact on various aspects of human life. changing the way we work, play and learn. So, researchers want to analyze the influence of social media on the morals of SMKN 4 Malang students. Based on observations made by researchers, there are aspects that support this research.

Of course, many students today use social media to interact, share information and build relationships with peers online. The aim of this research is to explain and analyze the level of influence of the use of social media Instagram, TikTok and YouTube on the morals of SMKN 4 Malang students. Efforts made by schools and teachers to maintain students' morals in this era of rapid technological development.

This research uses a quantitative approach with experimental research methods. The techniques used in collecting data are observation, interviews, questionnaires and documentation. In selecting the sample, the researcher used a simple random sampling technique from 3 classes at SMKN 4 Malang, then for the process of analyzing the data used validity and reliability tests, linear regression tests, coefficient of determination, linearity tests and Kolmogorov Smirnov normality tests and continued with the t test.

The research results show that there is an influence of Instagram on students' morals with a percentage of 15.1% and is included in the "low influence" category. Second, there is the influence of TikTok on students' morals with a percentage of 47.1% and is included in the "moderate influence" category. Third, there is an influence of YouTube on students' morals with a percentage of 2% and is included in the "low influence" category. Every day students open or play social media, but the results show a moderate influence. This happens because many schools implement character education programs so that they can strengthen moral and spiritual values, including students' morals, thereby helping them become responsible, ethical individuals who can control themselves when playing on social media.

مستخلص البحث

أجوستيانيس، كيفن إيتشا. ٢٠٢٤. تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق طلاب المدارس الثانوية المهنية الحكومية ٤ في مالانج. أطروحة. برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف الرسالة: الاستاذ . دكتور. إتش. أجوس ميمون، دكتوراه في الطب

الكلمات المفتاحية: التأثير، وسائل التواصل الاجتماعي، الطلاب

تتقدم التطورات التكنولوجية في العالم حاليًا بسرعة كبيرة، ويستمر الابتكار في تشجيع مجالات مختلفة مثل النقل والاتصالات والمعلومات والتعليم، مما يؤدي إلى إنتاج العديد من الاكتشافات الجديدة لتسهيل الأنشطة البشرية في التفاعل مع العديد من الأشخاص في الداخل والخارج. كان للتطور المتزايد للتكنولوجيا العالمية تأثير كبير على مختلف جوانب حياة الإنسان. تغيير طريقة عملنا ولعبنا وتعلمنا. لذلك، يريد الباحثون تحليل تأثير وسائل التواصل الاجتماعي على أخلاق طلاب مدرسة مالانج الحكومية المهنية ٤ مالانج. وبناء على ملاحظات الباحثين، هناك جوانب تدعم هذا البحث.

بالطبع، يستخدم العديد من الطلاب اليوم وسائل التواصل الاجتماعي للتفاعل ومشاركة المعلومات وبناء العلاقات مع أقرانهم عبر الإنترنت. الهدف من هذا البحث هو شرح وتحليل مستوى تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي انستغرام و تيك توك موقع على أخلاق طلاب مدرسة مالانج الحكومية المهنية 4 . الجهود التي تبذلها المدارس والمعلمون للحفاظ على أخلاق الطلاب في هذا العصر من التطور التكنولوجي السريع.

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي مع أساليب البحث التجريبي. التقنيات المستخدمة في جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والوثائق. وفي اختيار العينة استخدم الباحث أسلوب أخذ العينات العشوائية البسيطة من فصول في مدرسة مالانج الحكومية المهنية ٤ مالانج، ثم في عملية تحليل البيانات استخدم اختبارات الصلاحية والثبات، واختبارات الانحدار الخطي، ومعامل التحديد، واختبارات الخطية، واختبارات كولموغوروف سميروف الطبيعية. واستمر في اختبار.

وأظهرت نتائج البحث وجود تأثير للإنستغرام على أخلاق الطلاب بنسبة 15.1%، ويندرج ضمن فئة "التأثير المنخفض". ثانيًا، هناك تأثير التيك توك على أخلاق الطلاب بنسبة 47.1%، ويندرج ضمن فئة "التأثير المعتدل". ثالثًا: هناك تأثير لليوتيوب على أخلاق الطلاب بنسبة 2%، ويندرج ضمن فئة "التأثير المنخفض". كل يوم يقوم الطلاب بفتح أو تشغيل وسائل التواصل الاجتماعي، لكن النتائج تظهر تأثيرًا معتدلاً. يحدث هذا لأن العديد من المدارس تنفذ برامج تعليم الشخصية حتى تتمكن من تعزيز القيم الأخلاقية والروحية، بما في ذلك أخلاق الطلاب، وبالتالي مساعدتهم على أن يصبحوا أفرادًا مسؤولين وأخلاقيين يمكنهم التحكم في أنفسهم عند اللعب على وسائل التواصل الاجتماعي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Teknologi merupakan ilmu yang berkaitan dengan alat atau mesin untuk memudahkan aktivitas manusia, berbagai macam masalah dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan menggunakan teknologi. Saat ini perkembangan teknologi dunia mengalami kemajuan yang pesat baik di bidang informasi, komunikasi maupun transportasi, sehingga memudahkan interaksi dan kerjasama antar dua negara atau bahkan lebih. Keadaan ini menjadi pengaruh besar terhadap perkembangan globalisasi dan membawa bermacam-macam perubahan dalam kehidupan manusia baik dari segi pendidikan, ekonomi, budaya dan sosial.² Banyak dampak positif yang dihasilkan dari perkembangan globalisasi ini, akan tetapi jika dalam pelaksanaannya kurang tepat maka akan memberikan dampak negatif bagi kehidupan. Semakin tingginya tingkat kecepatan kemajuan teknologi semakin cepat pula perkembangan globalisasi yang terjadi, globalisasi menjadi salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari proses keberlangsungan hidup manusia diseluruh dunia, sehingga globalisasi ini menjadi tantangan yang harus dihadapi setiap negara.

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengikuti arus globalisasi, hampir seluruh aktivitas kehidupan yang dilakukan masyarakat Indonesia memanfaatkan kemajuan teknologi, hal ini tentu memberikan banyak pengaruh dan perubahan dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena mudahnya

² Nurhaidah and M. Insyah Musa, "Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia," *Jurnal Pesona Dasar* 3, no. 3 (2015): 4.

interaksi yang terjadi antarmasyarakat sehingga mereka dengan mudah dan cepat memperoleh informasi dari manapun dan siapapun.³ Pengaruh dan perubahan yang terjadi akan membawa dampak positif dan negatif baik bagi dirinya sendiri atau bahkan orang lain, oleh karena itu perlu kemampuan untuk menghadapi arus globalisasi ini.

Beberapa dampak positif yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi seperti dalam bidang transportasi, saat ini di kota-kota besar sudah dibangun kereta cepat, mulai diterapkan penggunaan mobil listrik dan sebagainya. Pengusaha dan para pekerja juga memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bekerja, mereka menggunakan komputer, laptop, gadget untuk menyelesaikan pekerjaan dan menjalin hubungan antar satu perusahaan dengan perusahaan lain. Juga dalam dunia pendidikan, teknologi saat ini digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, didalam kelas guru memanfaatkan LCD proyektor untuk menampilkan materi yang akan diajarkan, siswa mulai menggunakan laptop dan gadget untuk mencatat apa yang diterangkan guru, selain itu seluruh kegiatan administrasi sekolah, interaksi sekolah dengan wali murid siswa juga memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.⁴ Jika dimanfaatkan dengan baik teknologi akan membawa keuntungan bagi kehidupan manusia, akan tetapi jika tidak bijak dalam menggunakan teknologi akan banyak dampak negatif yang ditimbulkan. Seperti mulai hilangnya kebudayaan tradisional Indonesia karena para pemuda lebih menyukai budaya barat, canggihnya teknologi yang memudahkan segala pekerjaan menjadikan

³ Fahlepi Roma Doni, "Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja," *Indonesian Journal on Software Engineering* 3, no. 2 (2017): 15–23, ijse.bsi.ac.id.

⁴ Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. I (2017): 31–43.

seseorang malas untuk melakukan berbagai aktivitas lain mereka lebih memilih bermain media sosial, banyak informasi yang tidak benar tersebar luas ke kalangan masyarakat sehingga menimbulkan permasalahan baru seperti kesalahpahaman yang menjadikan perpecahan antar satu wilayah dengan wilayah lain, beberapa orang mengalami kecemasan berlebihan. Menurunnya moralitas, sopan santun dan rasa sosial kemasyarakatan Indonesia terjadi karena dampak negatif dari kemajuan teknologi.⁵ Melihat penggunaan teknologi yang menimbulkan banyaknya dampak negatif, maka perlu dilakukan pembekalan atau pemberian pengetahuan mengenai penggunaan teknologi kepada masyarakat Indonesia terutama kalangan pemuda.

Hasil sebuah penelitian menunjukkan data penggunaan teknologi informasi berupa internet tercatat pada bulan maret 2021 sudah memasuki angka 212,35 juta jiwa, data tersebut membuktikan bahwa 76 % penduduk Indonesia menjadikan internet sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan hidup.⁶ Sebuah studi atau investigasi juga mengatakan bahwa remaja saat ini dimanjakan dengan teknologi informasi, sebagai sarana hiburan dan komunikasi mereka menggunakan media sosial.⁷ Jika dilihat dengan cermat, remaja masa kini hampir menggunakan seluruh aktivitas dan waktunya dengan bermedia sosial. Hal ini tentu menimbulkan banyak hal negatif dari diri seorang remaja jika mereka tidak bijak dalam menggunakan media sosial tersebut.

⁵ Andini Rahmawati, Rahma Nur Azizah, and Anita Trisiana, "Pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia Di Era Globalisasi," *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 1 (2021): 146–57, <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/>.

⁶ Anita Asnawi, "Kesiapan Indonesia Membangun Ekonomi Digital Di Era Revolusi Industri 4.0," *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 1 (2022): 398–413.

⁷ Andriyana et al., "Tiktok Terhadap Variasi Bahasa Kolokial Pada Kalangan Remaja Indonesia (Kajian Etonolinguistik)," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 17, no. 1 (2021): 34–41, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/index>.

Sehingga sebagai generasi penerus bangsa yang akan menghadapi *era society 5.0* penting bagi mereka mendapat pengetahuan mengenai kebijakan dalam menggunakan sebuah teknologi informasi khususnya media sosial.

Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah media sosial yang memiliki berbagai jenis dan layanan yang berbeda-beda. Saat ini media sosial menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia terutama para remaja, setiap memiliki kesempatan untuk bermain ponsel mereka membuka media sosial. Mereka bisa melihat dan memberi tanggapan atas unggahan dari seseorang, mereka juga bisa memberitahukan kepada banyak orang tentang apa yang sedang dilakukan. Dalam media sosial tidak ada batasan untuk berteman dengan siapa saja, mereka bisa mengikuti kegiatan para selebriti dan mengetahui berbagai macam berita dalam negeri hingga luar negeri dengan mudah.⁸ Hal ini tentu menjadikan para remaja mudah meniru budaya-budaya luar negeri yang dianggapnya lebih keren daripada budaya sendiri, seperti dari gaya berpakaian, makanan dan yang paling meresahkan akhir-akhir ini adalah perihal sopan santun, interaksi sosial, akhlakul karimah yang mulai luntur hingga menimbulkan banyak masalah seperti kasus tawuran antar pelajar, seks bebas, penggunaan narkoba, tindakan perundungan, pembunuhan dan penganiayaan terhadap teman bahkan orang tua dan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik. Menurut (Mufazal. B : 2020) media sosial menjadikan akhlak remaja menurun, menjadikan mereka tidak sopan santun dan rasa hormat ketika berinteraksi dengan orang yang lebih

⁸ Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja," *PROSIDING KS : Riset & PKM* 3, no. 1 (2020): 47–51.

tua, cara berbicara, duduk dan berjalan saat bersama orang yang lebih tua seperti sedang berinteraksi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, penting bagi setiap remaja memiliki akhlak yang baik, mengingat akhlak merupakan kebiasaan yang sudah diperbuat oleh seseorang. Menurut Ibn Maskawaih, akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan mudah tanpa mengeluarkan pemikiran dan pertimbangan”. Akhlak adalah sifat atau perubahan perilaku yang dilakukan seseorang tanpa perlu dipertimbangkan dan berpikir, sifat tersebut akan muncul dan memperlihatkan perbuatan baik atau tercela menurut agama. Akhlak juga berarti sebagai moral, sopan santun, etika, perilaku, tata krama dan yang lainnya.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chinta Fatharani, dkk : 2023) tentang “Media Sosial dan Pendidikan Akhlak : Analisis Terhadap Siswa di MTS Negeri 2 Bengkalis” yang secara signifikan membuktikan bahwa pendidikan akhlak terpengaruhi oleh media sosial.⁹ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa namun ditempat yang berbeda dengan tingkatan, aturan dan pengelolaan pendidikan yang berbeda pula. Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Malang dimana peserta didik SMKN 4 Malang pasti sudah paham mengenai media sosial, dari penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang dan membantu para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi persoalan menurunnya akhlak peserta didik.

⁹ Chinta Fatharani, Erna Sulistia, and Chanifudin, “Media Sosial Dan Pendidikan Akhlak : Analisis Terhadap Perilaku Siswa Di MTS Negeri 2 Bengkalis,” *Andragogi* 5, no. 1 (2023): 61–70, <https://doi.org/doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>.

B. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang masalah, peneliti menemui banyak masalah yang terjadi terkait penggunaan media sosial. Dari beberapa masalah yang ditemukan peneliti, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan Instagram terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan Tiktok terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan Youtube terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis tingkat pengaruh penggunaan Instagram terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang.
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis tingkat pengaruh penggunaan Tik Tok terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang.
3. Untuk menjelaskan dan menganalisis tingkat pengaruh penggunaan Youtube terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan terkait pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta

didik di sekolah, sehingga baik guru ataupun orang tua dapat mengatur anak dalam bermedia sosial supaya tidak menimbulkan hal negatif.

Manfaat penelitian ini juga sebagai sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan pemikiran terkait tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap peserta didik di sekolah umum. Adapun manfaat atau kegunaan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Pendalaman masalah ini diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan kita mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik
- b. Menjadi rujukan peneliti lain untuk kebutuhan peningkatan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna mewujudkan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau perspektif lainnya yang belum termuat dalam penelitian ini.
- c. Memberikan bantuan gagasan kepada lembaga pendidikan dalam upaya perkembangan pendidikan khususnya di bidang keagamaan bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan dan guru PAI khususnya SMKN 4 Malang, diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk merencanakan proses peningkatan dan pengembangan di sekolah terkait pembentukan akhlak peserta didik guna mencapai visi dan misinya.
- b. Bagi pembaca dan peserta didik, diharapkan mampu memahami dan mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak

sehingga dapat memberikan batasan bagi dirinya sendiri atau orang lain dalam bermedia sosial.

- c. Bagi peneliti, kedepannya dapat mengembangkan penelitiannya tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik dalam perspektif yang berbeda, sehingga menambah berbagai pandangan dan hasil temuan di lapangan yang dapat membangun sebuah teori baru.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan dari penelusuran peneliti yang telah dilakukan terhadap penelitian-penelitian lain, ada beberapa penelitian dan tulisan yang membahas terkait dengan pengaruh media sosial terhadap akhlak peserta didik, diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Aprina Chintya dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Latifatul Khoiriyah dari Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang meneliti tentang “Media sosial dan pengaruhnya terhadap akhlak mahasiswa di Kota Metro (Menilik Penggunaan Media Sosial di Perguruan Tinggi Agama Kota Metro Lampung)”.¹⁰ Dari hasil penelitiannya, ditemukan bahwa media sosial bukanlah hal asing bagi para mahasiswa di IAIN Metro, Univeritas Muhammadiyah Metro dan IAIM NU Metro, hampir semua mahasiswa aktif menggunakan media sosial hingga ada yang memiliki dua akun media sosial. Penelitiannya juga menyebutkan pengaruh-pengaruh yang muncul karena media sosial, salah satunya terhadap

¹⁰ Aprina Chintya and Latifatul Khoiriyah, “Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Mahasiswa Di Kota Metro,” *Ath-Thariq* 02, no. 01 (2017): 1–14, [https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ath thariq.v1i02.794](https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ath%20thariq.v1i02.794).

akhlak mahasiswa yaitu akan menjadi pengaruh negatif jika mereka menggunakan media sosial untuk hal yang tidak bermanfaat.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang melibatkan mahasiswa sebagai objek penelitian, kali ini penelitian dilakukan kepada anak-anak yang usianya masih dibawah umur, yaitu berkisar antara 6-16 tahun. Muhammad Qadri, Irwan Misbach dan Audah Mannan dari UIN Alaudin Makassar, dengan judul penelitian “Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Anak-anak di Kota Makassar”. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa media sosial tiktok ini mempunyai dampak positif dan negatif, oleh karena itu penting bagi para orang tua untuk mengawasi anak-anaknya saat bermain tiktok.¹¹ Cepatnya perkembangan media sosial tiktok ini memudahkan anak-anak mendapatkan informasi yang sedang hangat dibicarakan baik informasi itu bermanfaat atau tidak. Peneliti mengamati bahwa media sosial tiktok ini sedikit memberikan dampak negatif terhadap akhlak anak-anak di Jalan Mirah Seruni Kota Makassar seperti dalam berbicara mereka menggunakan bahasa yang kurang baik baik kepada temannya maupun kepada orang yang lebih tua. Untuk menjauhkan anaknya kepada hal yang lebih buruk, para orang tua melakukan berbagai cara seperti membagi waktu, melakukan pengawasan dan memberi nasehat.

Penelitiannya selanjutnya dilakukan oleh Julia Rara Maha Putri mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Kecamatan Seputih

¹¹ Muhammad Qadri, Irwan Misbach, and Audah Mannan, “Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Anak-Anak Di Kota Makassar,” *Jurnal Washiyah* 3, no. 2 (2022): 331–43.

Surabaya Kabupaten Lampung Tengah” dengan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data menggunakan angket, interview, observasi dan dokumentasi kepada remaja yang menginjak umur 15-18 tahun khususnya pengguna media sosial youtube.¹² Berbeda dengan dua peneliti sebelumnya, penelitian kali ini menunjukkan bahwa di Desa Gaya Baru Lampung Tengah media sosial youtube memiliki pengaruh rendah terhadap akhlak remaja, ada dampak negatif yang muncul seperti mulai turunnya kepedulian remaja terhadap lingkungan sekitar akan tetapi juga banyak dampak positif ditimbulkan seperti menambah pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat sebuah video yang nantinya dapat dilihat oleh banyak orang.

Penelitian berikutnya dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School)” yang dilakukan oleh Dede Setiawan, Arif Rahman dan Irfan Ramadhan dari Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang penelitiannya menunjukkan hasil signifikan media sosial memberikan pengaruh negatif dan positif, untuk mengurangi dampak negatif diperlukan pembinaan dan pengawasan baik dari pendidik maupun orang tua.¹³ Mengingat begitu cepatnya perkembangan media sosial di zaman globalisasi ini mempengaruhi pola pikir dan pola hidup para siswa di Sekolah Fikar School daerah Tangerang Selatan, peneliti menemukan beberapa akhlak tidak terpuji yang dilakukan siswa seperti sulit berinteraksi, terpengaruhi oleh berita-berita bohong, ketagihan bermain media sosial, sulit

¹² Julia Rara Maha Putri, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

¹³ Dede Setiawan, Arif Rahman, and Irfan Ramadhan, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Fikar School),” *Mozaic Islam Nusantara* 5, no. 1 (2019): 73–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.47776/mozaic.v5i1.133>.

menerima nasehat dari guru dan orang tua, menyebarkan aib teman ke media sosial dengan menggunakan kata-kata tidak sopan hingga terjadi kasus cyberbullying, berkelahi dengan teman dan yang lainnya. Perbuatan-perbuatan tersebut sangat bertentangan dengan ajaran Islam yang menyebabkan perubahan akhlak siswa menjadi kurang baik.

Ikbar Fauzi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Magister (S2) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dalam tesis yang berjudul "Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa" yang lebih memfokuskan penelitiannya terhadap game online dan salah satu akhlak kepada Allah yaitu pelaksanaan ibadah siswa di SMK Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.¹⁴ Semakin meningkatnya jumlah pengguna media sosial dan game online di lingkungan remaja peneliti tertarik untuk menelaah akhlak siswa dalam beribadah kepada Allah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Ikbar Fauzi memperoleh hasil yang tidak signifikansi dengan 4,8%, yaitu presentase dari $100\% - 4,8 = 95,2\%$ di pengaruhi oleh faktor lain. Jumlah tersebut diperoleh dari 235 responden yang aktif bermain game online, sedangkan dalam pelaksanaan ibadah siswa SMK Citra Bangsa, saat sholat wajib 89 % melaksanakan kewajiban dan 11% tidak melaksanakan, 46% melakukan sholat sunnah 54% tidak sholat sunnah serta dalam ibadah puasa sunnah yang melaksanakan 4% dan 96% tidak melaksanakan. Harapan peneliti kepada guru dan orang tua terkait masalah pengaruh media sosial dan game online terhadap pelaksanaan ibadah siswa adalah selalu memberikan nasehat

¹⁴ Ikbar Fauzi, "Pengaruh Media Sosial Dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa (Studi Kasus SMK Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor)" (Intitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022).

dan perhatian dalam pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah baik saat mereka di sekolah ataupun di rumah, sehingga mereka menjadi terbiasa untuk menjalankan ibadah.

Berikut tabel yang akan memaparkan tentang penelitian ini dalam deratan dengan penelitian yang telah ditelaah sebelumnya :

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Judul, Jenis dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Posisi Penelitian
1	Aprina Chintya, Latifatul Khoiriyah “Media sosial dan pengaruhnya terhadap akhlak mahasiswa di Kota Metro (Menilik Penggunaan Media Sosial di Perguruan Tinggi Agama Kota Metro Lampung)” (Jurnal,2017)	Tujuan penelitian adalah melihat pengaruh media sosial terhadap perubahan akhlak	Penelitian dilakukan di Perguruan tinggi yang terdapat di Kota Metro. Penelitian lebih fokus kepada mahasiswa. Sumber data diperoleh dari wawancara dan studi literatur.	Lokasi Penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Institut Agama Islam Ma’arif (IAIM) Nahdlatul Ulama Metro dan Universitas Muhammadiyah Metro. Fokus Penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak mahasiswa
2	Muhammad Qadri, Irwan Misbach dan Audah Mannan, “Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Anak-anak di Kota Makassar” (Jurnal, 2022)	Masalah yang diteliti berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap akhlak. Penelitian penggunaan sosial media tiktok	Bentuk penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif. Penelitian lebih memfokuskan pada satu penggunaan sosial media Penelitian fokus pada anak usia 6-16 tahun.	Penelitian dilakukan di Jalan Mirah Seruni Kelurahan Pandang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Fokus penelitian tentang dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak anak-anak dan upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif yang muncul.
3	Julia Rara Maha Putri,	Penelitian menggunakan	Tujuan penelitian fokus	Penelitian dilakukan di Desa Gaya Baru III Kecamatan

	“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah” (Skripsi, 2019)	metode kuantitatif. Masalah yang diteliti adalah pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak. Penelitian tentang penggunaan media sosial youtube	pada satu media. Penelitian dilakukan kepada para remaja desa.	Seputih Surabaya Kabupaten Lampung. Fokus Penelitian tentang seberapa besar pengaruh youtube di kalangan remaja dan dampak positif, negatif dari penggunaan media sosial
4	Dede Setiawan, Arif Rahman dan Irfan Ramadhan, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School)” (Jurnal, 2019)	Tujuan penelitian adalah melihat pengaruh media sosial terhadap akhlak. Penelitian penggunaan media sosial Instagram.	Menggunakan metode kualitatif. Penelitian fokus pada 3 media sosial yang sedang populer yaitu Facebook, Instagram dan Youtube. Penelitian dilakukan pada siswa homeschooling	Penelitian dilakukan di Sekolah Fikar School wilayah Tangerang Selatan. Fokus penelitian tentang pembentukan akhlak siswa dengan coaching method dan pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa.
5	Ikbar Fauzi, “Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa” (Tesis, 2022)	Merumuskan tentang pengaruh media sosial. Penelitian dilakukan pada siswa SMK. Menggunakan metode kuantitatif dalam proses penelitian.	Penelitian fokus pada satu media sosial yaitu game online. Akhlak yang diteliti adalah akhlak kepada Allah berupa pelaksanaan ibadah.	Penelitian dilakukan di SMK Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Fokus penelitian tentang analisa penggunaan media sosial dan game online, analisa pelaksanaan ibadah siswa dan analisa pengaruh media sosial dan game online terhadap pelaksanaan ibadah siswa

Demikian beberapa hasil telaah dari berbagai penelitian yang bertemakan media sosial dan pengaruhnya terhadap akhlak, dari kelima penelitian tersebut banyak yang menjelaskan tentang pengaruh beberapa media sosial terhadap

akhlak, dampak yang ditimbulkan dan upaya yang dilakukan untuk mencegah dampak negatif dari penggunaan media sosial anak-anak hingga remaja baik menggunakan pendekatan kuantitatif maupun pendekatan kualitatif. Dari penelitian-penelitian diatas belum ada penelitian yang fokus pada pengaruh penggunaan media sosial yang beragam pada akhlak peserta didik sekolah menengah kejuruan negeri, baik akhlak kepada guru, orang tua ataupun teman sebaya.

Terdapat beberapa alasan mengapa penelitian difokuskan pada media sosial dan akhlak peserta didik di SMK, baik dari segi individu maupun kelembagaan. *Pertama*, karena saat ini media sosial merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi yang sangat diminati oleh para remaja dan anak-anak. Dalam media sosial mudah memperoleh informasi dari berbagai daerah dan negara, jika tidak bijak dalam menerima informasi seseorang akan mudah terjerumus dalam sesuatu yang negatif.

Kedua, akhlak menjadi salah satu urgensi yang harus diperhatikan karena kualitas seseorang dinilai dari baik buruknya perbuatan yang dilakukan, baik kepada Allah, sesama manusia maupun kepada alam atau lingkungan sekitar. Dalam Islam akhlak menempati posisi yang sangat strategis, salah satu tujuan diutusnya Rasulullah saw adalah membenahi akhlak manusia. hal ini membuat akhlak harus benar-benar ditekankan pada diri seseorang.

Faktor ketiga, siswa SMK adalah siswa yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan banyak mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai keadaan, dari keadaan lingkungan, pergaulan, pendidikan dan lain-

lain. Siswa SMK memiliki masa magang yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan lingkungan bebas sehingga perilaku mereka mudah terpengaruhi.

Keempat, di televisi banyak diberitakan tentang masalah yang muncul karena media sosial yang pelakunya kebanyakan masih pelajar menengah seperti kasus pernikahan dini karena hamil diluar nikah, pembunuhan orang tua yang pelakunya putranya sendiri, guru dianggap remeh oleh siswa-siswanya dan lain lain. Oleh karena itu penting bagi lembaga pendidikan, orang tua untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap akhlak.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini perlu ditetapkan definisi dan batasan istilah agar dapat menyamakan pendapat terhadap berbagai istilah dan menghindari perbedaan pemahaman, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah suatu kekuatan yang muncul dari diri seseorang atau benda hingga dapat mempengaruhi yang lainnya untuk berubah. Perubahan tersebut terjadi pada karakter, kepercayaan atau perbuatan yang dapat membuat seseorang menjadi lebih baik maupun buruk tergantung dari cara menyikapinya. Pengaruh tanpa disadari memiliki kuasa atau kekuatan yang dapat membuat seseorang menjadi patuh dan menuruti apa yang dikehendaki.
2. Media sosial merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi berupa aplikasi yang diminati banyak orang, siapapun dapat

mengakses dalam smartphone mereka. Dalam media sosial seseorang dapat melihat, memberikan pendapat atas kegiatan yang dilakukan seseorang atau dapat menunjukkan informasi berupa video, foto atau tulisan tentang dirinya sendiri untuk diperlihatkan kepada orang lain. Sehingga dalam media sosial seseorang dapat berinteraksi dengan banyak orang, baik antara orang dewasa dengan anak-anak, saling mengenal atau tidak dan orang dalam negeri atau luar negeri. Media sosial memiliki banyak jenis, seperti yang terdapat dalam rumusan masalah hanya tiga jenis yang akan menjadi fokus penelitian kali ini, yaitu:

- Instagram, sebuah platform media sosial yang saat ini banyak diminati banyak kalangan, pengguna dapat berbagi video, foto, dan cerita sementara, mengunggah konten, mempromosikan bisnis, mengikuti akun lain dan berinteraksi dengan postingan melalui komentar dan likes.
- Tiktok, platform media sosial yang sangat populer saat ini, dari anak-anak hingga orang dewasa mengakses tiktok untuk sekedar melihat video-video dari orang lain atau membuat, mengedit, dan berbagi video pendek yang berdurasi 15-60 detik untuk mengekspresikan diri mereka dengan menggunakan fitur-fitur kreatif seperti efek khusus, musik latar dan tantangan yang sedang viral. Tiktok sangat populer untuk hiburan, seni kreatif dan pemasaran.
- Youtube, salah satu situs web terbesar didunia, pengguna dapat menemukan video hampir semua topik, termasuk hiburan, pendidikan, musik, berita, olahraga, dan masih banyak lagi. Pengguna juga dapat mengunggah, menonton dan berinteraksi dengan berbagai jenis video,

mulai dari video berdurasi pendek hingga konten panjang. Youtube menjadi platform penting bagi konten kreator karena dapat menjadi sumber pendapatan bagi banyak individu dan perusahaan.

3. Akhlak merupakan nama lain dari moral, perbuatan, perilaku, budi pekerti atau sifat seseorang yang terbentuk oleh kondisi lingkungan, keadaan dan kebiasaan mereka. Akhlak dikaitkan dengan interaksi seseorang kepada sesama manusia, manusia kepada lingkungan atau alam dan manusia kepada Allah SWT. Seseorang dapat dikatakan memiliki akhlak baik jika mereka memiliki sifat dan tingkah laku yang baik atau sebaliknya dikatakan memiliki akhlak tercela jika bertingkah laku atau bersifat tidak baik.
4. Peserta Didik merupakan seseorang yang mengikuti proses pendidikan dan pelatihan, mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap di berbagai jenis pendidikan termasuk pendidikan informal dan nonformal. Peserta aktif dalam menerima pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan pribadi yang profesional. Peserta didik mencakup berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dalam berbagai tingkat pendidikan dan bidang studi.

Dari beberapa definisi istilah yang telah dipaparkan diatas, pengertian secara utuh mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang” adalah kekuatan salah satu perkembangan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi untuk mengubah moral, perbuatan, perilaku, budi pekerti atau sifat yang terbentuk oleh kondisi lingkungan, keadaan dan kebiasaan seseorang yang sedang menempuh proses pendidikan dan pelatihan,

mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap di berbagai jenis pendidikan termasuk pendidikan informal dan nonformal.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih mudah ditulis dan dipahami lebih mendalam, maka susunan penulisan laporan dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Teori, meliputi : (A) Media Sosial; (B) Akhlak ; (C) Peserta Didik.

BAB III : Metode Penelitian, meliputi : Pendekatan dan Jenis Pendekatan, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Instrumen Penelitian, Validitas dan Reabilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, meliputi : Paparan Data dan Hasil Penelitian

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi : Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang, Pengaruh Penggunaan TikTok Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang, Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Akhlak

Peserta Didik SMKN 4 Malang, Pengaruh Penggunaan Media Sosial
Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.

BAB VI : Penutup, meliputi : Simpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Sosial

Media Sosial merupakan sebuah *platform* yang memberikan akses kepada penggunanya berupa komunikasi secara berkelanjutan untuk berbagi pemikiran, berinteraksi, memberikan komentar dari berbagai gambar, video, dan pesan langsung, serta melihat informasi yang diposting oleh orang lain di jejaring sosial mereka yang terus berkembang.¹⁵ Menurut Body dan Ellison (2007) media sosial merupakan “situs web yang memungkinkan individu membangun profil publik atau semipublik dalam sistem yang terikat, mengartikan daftar lainnya yang mereka ciptakan dan melihat daftar orang lain yang mereka ikuti.”¹⁶ Sedangkan menurut Kaplan dan Haenlein (2010) mengartikan media sosial sebagai “perangkat aplikasi berbasis internet yang membangun pada dasar landasan ideologi dan teknologi web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna.”¹⁷ Dari beberapa penjelasan para ahli di atas, secara garis besar media sosial adalah layanan berbasis internet berbentuk aplikasi dan situs web yang memungkinkan seseorang atau kelompok untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan berkomunikasi tanpa

¹⁵ B.S Annie W. Reskinoff and Ph.D. Nicole R. Nugent, “Social Media Use: What Are Adolescents Communicating?,” *The Brown University Child and Adolescent Behavior Letter* 37, no. 6 (2021): 4–6, <https://doi.org/10.1002/cbl.30546>.

¹⁶ Charles Steinfield et al., “Online Social Network Sites and the Concept of Social Capital,” *Frontiers* 1, no. 1 (2012): 115–31.

¹⁷ Andreas M Kaplan and Michael Haenlein, “Users of the World , Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media,” *ELSEVIER:Busine Horizons* 53, no. 1 (2010): 59–68, <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.

harus bertemu secara langsung atau daring. Dalam media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat profil, berbagi pesan, gambar, video yang dapat ditanggapi oleh orang lain melalui komentar, like, pesan dan berbagai bentuk komunikasi online.

Media sosial merupakan platform online yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi, berbagi informasi, materi, dan berkomunikasi dengan sesama pengguna media sosial baik dalam maupun luar negeri. Media sosial memiliki banyak bentuk platform seperti Jejaring Sosial / Social Networking, Blog, Microblogging, Media Sharing, Wiki, Berbagi Musik, Profesional dan Jaringan Kurir.¹⁸ Dari banyaknya bentuk media sosial yang telah dijelaskan, fokus penelitian ini adalah media sosial berbentuk Social Networking yaitu Instagram dan Media Sharing yaitu Tiktok dan Youtube.

1. Instagram adalah platform yang berfokus pada berbagi foto dan video yang saat ini lebih dari 700 juta pengguna aktif di seluruh dunia (Instagram,2017; Statista,2018), instagram memungkinkan interaksi antar pengguna dengan orang-orang kita kenal seperti keluarga, teman-teman sekolah atau interaksi dengan orang yang tidak kita kenal melalui pencarian foto dan video dengan *hashtag* yang memungkinkan konten publik untuk dicari dan berinteraksi. Konten yang diberi *hashtag* dibuat komunitas diskursif yang membangun dan mengkoordinasikan

¹⁸ Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)," *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.

informasi dan perspektif seputar berbagai tema dan topik.¹⁹ Menurut Henny, Hasnah dan Charlina (2017:9) instagram merupakan jenis media sosial yang penggunanya dapat membagikan foto dan video aktivitas yang mereka lakukan untuk berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar dan hashtag tentang unggahan tersebut.

2. Tiktok sebuah aplikasi media sharing berupa video pendek yang menampilkan berbagai macam konten video berdurasi antara 15-60 menit. Popularitas media sosial tiktok saat ini menjadi sorotan di seluruh dunia, pada bulan September 2021, pengguna aktif Tik Tok mencapai satu miliar secara global dan 60% penggunanya adalah anggota kelompok generasi Z (para remaja hingga anak-anak).²⁰ Tik Tok menyediakan fitur efek dan latar musik yang mendukung sehingga pengguna dapat membuat dan mengedit video mereka untuk diperlihatkan kepada pengguna Tik Tok lainnya, banyak kalangan pemuda yang menggunakan media sosial ini untuk membuat konten yang menarik dan kreatif sehingga dapat menjadi sarana hiburan dan media informasi. Akan tetapi banyak juga bermunculan video negatif di Tik Tok yang disebar oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab untuk kepentingan mereka sendiri.²¹ Video-video tersebut dapat dilihat

¹⁹ Alessandro R Marcon, Mark Bieber, and Meghan B Azad, "Protecting , Promoting , and Supporting Breastfeeding on Instagram," *Wiley : Maternal & Child Nutrition* 15, no. 1 (2018): 1–12, <https://doi.org/10.1111/mcn.12658>.

²⁰ Jing Zeng and D Bondy Valdovinos Kaye, "From Content Moderation to Visibility Moderation : A Case Study of Platform Governance on TikTok," *Policy & Internet* 14, no. 1 (2022): 79–95, <https://doi.org/10.1002/poi3.287>.

²¹ Armylia Malimbe, Fonny Waani, and Avie A.A. Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.

oleh semua pengguna aplikasi Tik Tok mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

3. Youtube merupakan media sosial yang menampilkan serangkain video dari pemula atau video yang diproduksi secara profesional, video tersebut berupa konten yang menarik seperti memberikan tips dan saran mengenai berbagai subjek sehingga membuat seseorang terlibat dalam proses pembelajaran informal yang berorientasi sosial, menarik dan mandiri.²² Orang-orang di seluruh dunia menonton ratusan juta jam video setiap hari, menghasilkan miliaran rupiah penayangan untuk video youtube, sekitar 400 jam video diunggah ke situs yaoutube setiap menitnya (Robertson, 2015).²³ Youtube merupakan media sosial yang memerlukan internet ketika mengaksesnya, youtube dapat digunakan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja asalkan media terebut terhubung dengan jaringan internet, selain itu youtube dapat menjadi media interaktif karena tersedia kolom komentar untuk menanggapi video yang diunggah.

Media sosial merupakan tempat untuk terhubung dengan orang lain, menawarkan sarana untuk menemukan diri mereka secara online, memberikan akses terhadap informasi tentang berbagai topik dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan hubungan sosial mereka dengan orang lain secara online. Media sosial memberikan kebebasan

²² Patricia G Lange, "Informal Learning on YouTube," in *Media Literacy*, 2018, <https://doi.org/10.1002/9781118978238.ieml0090>.

²³ Refika Mastanora, "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *AULADA : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* I, no. 2 (2018): 49–50, <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>.

kepada penggunanya untuk melakukan aktivitas mereka sehingga menimbulkan berbagai dampak positif dan negatif. Berikut beberapa manfaat dari penggunaan media sosial :²⁴

1. Media sosial mempermudah seseorang untuk berinteraksi dengan teman, keluarga, atau rekan bisnis di seluruh dunia sehingga silaturahmi tetap terjaga.
2. Pengguna media sosial mudah untuk berbagi informasi, berita, dan pemikiran mereka yang penting sehingga membantu dalam penyebaran informasi.
3. Bagi pebisnis bisa memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi produk atau jasa mereka kepada konsumen yang lebih luas.
4. Terdapat banyak sumber informasi dan materi tentang pendidikan yang dapat membantu seseorang untuk memperluas ilmu pengetahuan mereka.
5. Media sosial juga bisa digunakan sebagai sarana menghibur diri dengan menonton video lucu, bermain game online, atau melihat aktifitas artis yang mereka ikuti.
6. Media sosial digunakan untuk menyuarakan isu-isu sosial dan politik yang dapat memberikan perubahan positif dalam masyarakat.

Banyak manfaat yang diperoleh dari media sosial jika menggunakannya dengan baik, akan tetapi seseorang juga harus tahu dampak negatif yang akan ditimbulkan jika menggunakan media sosial secara berlebihan dan

²⁴ Machyudin Agung Harahap and Susri Adeni, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2 (2020): 21, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1273>.

tidak bijak, selain merugikan diri sendiri juga bisa merugikan orang lain.

Berikut beberapa dampak negatif dari penggunaan media sosial :

1. Menjadikan seseorang kecanduan dengan media sosial sehingga mereka menghabiskan waktunya di dunia maya dan mengabaikan aktivitas dunia nyata.²⁵
2. Media sosial menjadi tempat untuk perilaku pelecehan, penghinaan, dan penindasan secara online atau *cyberbullying*, sehingga dapat memicu masalah kesehatan mental seperti depresi dan emosional korban.²⁶
3. Mudah berbagi informasi, membuat beberapa orang yang tidak bertanggung jawab menyebarkan berita palsu dan informasi yang tidak benar sehingga dapat mempengaruhi pemahaman orang lain.
4. Saat mengakses media sosial diperlukan informasi pribadi seperti nama, alamat rumah, nomor telepon, alamat email yang jika tidak diatur dengan baik dapat mengancam privasi dan keamanan pribadi.
5. Media sosial menjadi tempat seseorang memperlihatkan aktivitas yang sedang mereka lakukan, pencapaian yang mereka dapatkan sehingga dapat memicu timbulnya rasa iri dan rendah diri bagi orang lain.
6. Seseorang dengan mudah meniru budaya luar yang tersebar melalui media sosial baik dari cara berpakaian ataupun gaya hidup, sehingga

²⁵ Erga Yuhandra et al., "Penyuluhan Hukum Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Sosial," *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 04, no. 1 (2021): 78–84, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/index>.

²⁶ Danielle Magaldi, Remi Appel, and Matthew Berler, "Adolescence and Social Media," *The Encyclopedia of Child and Adolescent Development* 1, no. 1 (2020): 1–10, <https://doi.org/10.1002/9781119171492.wecad447>.

menimbulkan hilangnya budaya dalam negeri terutama etika dan sopan santun.

Pengaruh penggunaan Media Sosial sangat bergantung pada pola penggunaan dan kesadaran individu dalam mengelola konten yang dikonsumsi. Orang tua, pendidik dan lingkungan masyarakat berperan penting dalam memantau dan mengarahkan penggunaan media sosial agar tetap positif.²⁷ Dengan penggunaan yang bijak dan sadar, Media Sosial dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk pengembangan diri dan sosial. Namun, tanpa pengendalian yang baik, platform ini memiliki potensi untuk memberikan dampak negatif terhadap akhlak dan perilaku pengguna. Oleh karena itu penting bagi pengguna untuk mendapatkan bimbingan dan edukasi dalam menggunakan media sosial dengan cara yang sehat dan bertanggung jawab.

2. Pengertian Akhlak

Akhlak merujuk pada bahasa Arab yang berasal dari bentuk jamak kata *khuluq*, yang mengacu pada arti sifat, perilaku atau karakter. Kata akhlak berasal dari kata *khalaqa*, yang berarti proses menciptakan dan berkaitan dengan kata-kata *khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan). Dari persamaan kata-kata tersebut memberikan pengertian bahwa akhlak memiliki keterkaitan antara sang pencipta dengan yang diciptakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat-sifat moral, perilaku atau karakter manusia dengan tuhan, manusia dengan

²⁷ Mohd Fadhil Aziz and Mardzelah Makhsin, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Penampilan Akhlak," *Global Academic Excellence* 6, no. 42 (2021): 74–82, <https://doi.org/10.35631/IJEPC.642007>.

manusia dan manusia dengan alam atau lingkungan sekitarnya. Tokoh-tokoh besar Islam banyak yang memberikan pengertian mengenai akhlak, seperti yang diungkap oleh Imam Al-Ghazali “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.” Juga menurut Ibnu Maskawaih “akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.”²⁸ Dari beberapa pengertian diatas, secara garis besar pengertian akhlak merupakan keseluruhan perilaku, karakter, sifat yang tertanam dalam jiwa dan dapat mempengaruhi cara seseorang berperilaku dan berinteraksi dengan tuhan, orang lain, dan lingkungan sekitar sehingga terlihat perbuatan baik dan buruknya tanpa memerlukan pemikiran.

Akhlak mencakup perilaku dan karakter moral seseorang, hal ini melibatkan aspek-aspek seperti kejujuran, toleransi, keadilan, kasih sayang dalam berinteraksi dengan orang lain. Berikut yang termasuk ruang lingkup akhlak terbagi dalam beberapa bagian, yaitu :

1) Akhlak Terhadap Allah SWT

Manusia harus memiliki akhlak yang baik sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT karena telah diciptakan dengan bentuk yang sebaik-baiknya dan diberi kenikmatan rezeki setiap harinya. Di dalam al-qur’an

²⁸ Muhammad Syafiqurrohman, “Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif,” *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 38–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i101.240>.

sudah tercantum perintah untuk memiliki akhlak yang baik, berikut beberapa akhlak kepada Allah:²⁹

- a. Beriman dan Taat kepada Allah dengan rajin beribadah, menjalankan semua perintahnya dan menjauhi semua larangannya.
- b. Tidak menyekutukan Allah, percaya bahwa Allah itu satu, tidak menyembah dan beribadah selain kepada Allah.
- c. Bersyukur atas segala nikmat dan bersabar atas segala musibah, percaya bahwa semua kenikmatan dan musibah yang menimpa dirinya itu adalah kehendak Allah SWT.
- d. Memperbanyak zikir dan do'a sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Sebagai makhluk sosial yang kehidupannya secara fungsional dan optimal banyak membutuhkan pertolongan orang lain, manusia harus memiliki akhlak yang baik kepada sesama. Banyak ayat al-qur'an dan hadits yang memerintahkan manusia untuk berbuat baik kepada sesama yaitu seperti terhadap diri sendiri seseorang harus jujur, tanggung jawab, bekerja keras dan ikhlas, kepada kedua orang tua mereka harus berbuat baik, kepada guru mereka harus memperhatikan dan mendengarkan nasihatnya, kepada tetangga dan masyarakat harus saling menghormati

²⁹ Akilah Mahmud, "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah Saw," *Sulesena* 11, no. 2 (2017): 63, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/v11i2.4540>.

dan tolong menolong.³⁰ Dalam menjalani kehidupan seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa bantuan dari orang lain, oleh karena itu memiliki perilaku, sikap atau akhlak baik kepada orang lain adalah suatu kewajiban.

3) Akhlak Terhadap Alam dan Lingkungan Sekitar

Aktivitas manusia selama hidup di dunia tidak lepas dari faktor alam dan lingkungan sekitar, mereka bernafas menggunakan oksigen yang berasal dari pohon, makan dan minum juga memanfaatkan tumbuhan, binatang, dan air dari alam dan masih banyak lagi. Dalam Al-Qur'an dan Hadits manusia juga diperintahkan untuk menjaga lingkungan alam dengan cara berbuat baik kepada mereka, berikut beberapa akhlak kepada alam dan lingkungan sekitar :³¹

- a) Tetap memelihara kebersihannya dengan tidak membuang sampah atau limbah sembarangan sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan
- b) Melakukan penanaman pohon di hutan-hutan gundul dan tidak menebang pohon di hutan secara liar yang dapat menyebabkan banjir dan tanah longsor.
- c) Memanfaatkan tumbuhan dan hewan sesuai kebutuhan, tidak menggunakannya secara berlebihan untuk mendapatkan kekayaan.

Dalam Islam, akhlak menjadi prioritas penting yang harus diperhatikan perkembangan dan pelaksanaannya, mengingat bahwa salah satu misi utama

³⁰ Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 83–86.

³¹ Hasnawati, "Akhlak Kepada Lingkungan," *Jurnal Pendaia* 2, no. 2 (2020): 203–18, <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs/article/view/953>.

kerasulan Nabi Muhammad adalah menyempurnakan akhlak manusia, diterangkan oleh Rasulullah saw dalam sabdanya “sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik”. (HR. Ahmad dan Baihaqi). Dari hadits tersebut dapat dimengerti bahwa dasar pendidikan Akhlak adalah Al-Qur’an dan Sunnah Nabi atau Hadits, dari dasar dan pedoman tersebut dapat diketahui ciri-ciri suatu perbuatan yang baik dan buruk.³² Selain itu, ajaran Islam perihal keimanan berkaitan erat dengan serangkaian amal saleh dan perilaku terpuji, dapat diketahui bahwa sumber nilai akhlak berasal dari Allah yang tercantum dalam Al-qu’an dan keterangan rasulullah dalam haditsnya.

Seperti yang telah diterangkan oleh Imam Al-Ghazali dalam kitabnya bahwa akhlak merupakan alat yang membawa manusia menuju kebahagiaannya yaitu mencapai jiwa tertinggi dengan pengetahuan yang mendalam tentang Allah.³³ Hal ini tentu membuat akhlak menjadi hal yang harus benar-benar diperhatikan oleh umat manusia, mereka harus mampu mengembangkan akhlak mereka menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Proses pendidikan dan pengembangan akhlak dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut :

- a) Selalu berbuat kebenaran untuk membentuk pribadi yang luhur menurut Islam.

³² Krida Salsabila and Anis Husni Firdaus, “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 44, <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.153>.

³³ Yoke Suryadarma and Ahmad Hifdzil Haq, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali,” *Jurnal At-Ta’dib* 10, no. 2 (2010): 361–81, <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs/article/view/953>.

- b) Membiasakan diri untuk selalu berbuat baik kepada diri sendiri dan orang lain.
- c) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan diri kepada Allah.

Selalu menerapkan sikap sabar dan mengharapkan ridho Allah saat berusaha untuk mengubah diri menjadi lebih baik.

3. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik merupakan manusia belum dewasa yang memiliki banyak potensi dasar untuk ditingkatkan dan diperluas, peningkatan potensi peserta didik ini dapat dilakukan melalui proses pendidikan.³⁴ Dalam pendidikan peserta didik akan ajarkan berbagai ilmu yang mengajarkan mereka agar siap menghadapi tantangan di masa depan, seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Ki Hajar Dewantara setiap peserta didik harus dibentuk menjadi inividu yang mengalami perkembangan secara menyeluruh untuk melatih otak, melatih perasaan dan melatih diri mereka melalui kegiatan pembelajaran.

Peserta didik harus mampu mengikuti perkembangan generasi mereka, menurut teori William Strauss dan Neil Howe, generasi baru mengikuti siklus yang berulang yaitu idealis, reaktif, sipil dan adaptif.³⁵ Oleh karena itu dalam proses pendidikan, peserta didik memerlukan pendidik yang mampu membimbing mereka menjadi insan yang dapat menghadapi rintangan dan hambatan apapun kedepannya.

³⁴ M Ramli, "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik," *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 20 (2015): 68, <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/jtpai.v5i1.1825>.

³⁵ Joan Hope, "Be Ready for a New Generation of Students," *The Successful Registrar* 14, no. 7 (2014): 1002, <https://doi.org/10.1002/tsr>.

Karakteristik peserta didik merupakan kualitas, sifat, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh individu, ini mencakup berbagai aspek seperti moral, etika, kepribadian, kedisiplinan, dan nilai-nilai sosial. Karakter peserta didik mencerminkan integritas, perilaku, dan sikap mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.³⁶ Karakteristik peserta didik setiap jenjang sekolah berbeda-beda, karakter antara siswa sd dengan smp, smp dengan sma bahkan antara siswa sma dengan smk tentu berbeda. Persamaannya terdapat dalam tujuan mereka yaitu mendapatkan pendidikan, memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. Karena fokus penelitian kali ini merujuk pada siswa, maka penjelasan teori akan fokus pada karakteristik siswa SMK :³⁷

- a. Siswa SMK memiliki fokus yang kuat pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan kejuruan mereka, memiliki tujuan yang jelas dan mempersiapkan diri mereka untuk masuk dunia kerja.
- b. Partisipasi aktif dalam pembelajaran praktis, proyek dan magang serta berusaha mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan program kejuruan.
- c. Orentasi yang kuat dalam pendidikan kejuruan membuat mereka memiliki tingkat kedisiplinan yang baik dalam menjalani program kejuruan.

³⁶ Widyaning Rachmawati, Djum Djum Noor Benty, and Raden Bambang Sumarsono, "Budaya Sekolah Berbasis Ketarunaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 4 (2018): 410–18, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.

³⁷ Ahmad Taufik, "Analisis Karakter Peserta Didik," *El-Ghiroh* 16, no. 1 (2019): 1–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.71>.

Siswa SMK dilatih untuk siap masuk dunia kerja dengan menjalani program magang sehingga kemampuan komunikasi lisan dan tulisan mereka juga menjadi hal penting untuk dikembangkan.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

Media sosial merupakan fenomena modern dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dalam Al-Qur'an dan Hadits media sosial tidak disebutkan secara langsung akan tetapi prinsip-prinsip seperti etika atau cara komunikasi yang baik dalam menggunakan media sosial ini tertuang jelas dalam al-Qur'an dan hadits. Media sosial saat ini menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, semua jenis informasi mudah didapatkan dan disebar. ³⁸ Sebagai pengguna media sosial yang baik, dalam menyebarkan informasi harus menjaga etika, kejujuran dan menghindari konflik sesuai ajaran Islam. Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.s Al-Hujurat (49:11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik, setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”

³⁸ Maya Sandra Rosita Dewi, “Islam Dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam),” *Research Fair Unisri* 3, no. 1 (2019): 139–42, <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2574>.

Dalam ayat tersebut Allah memerintahkan suatu kaum untuk tidak mengolok-olok orang lain, hal ini relevan dengan etika seseorang ketika menggunakan media sosial mereka harus menggunakan bahasa yang baik, santun dan sopan agar tidak menyinggung atau sengaja ingin menyakiti perasaan orang lain yang dapat menimbulkan permusuhan. Selain itu, saat menerima informasi dari media sosial dalam Islam di ajarkan untuk *Tabayyun* yaitu hati-hati atau selektif, seperti yang tercantum dalam Q.s al-Hujurat (49:6).³⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah swt. memerintahkan manusia untuk teliti dan hati-hati ketika mendapatkan informasi yang tidak jelas sumbernya karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri, mudahnya seseorang dalam menyebarkan informasi membuat beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab membuat berita bohong dan menyebarkan di media sosial untuk merugikan pihak lain.

Mudahnya seseorang dalam menggunakan media sosial untuk menyebarkan dan mendapatkan berita, memperlihatkan berbagai aktivitas yang mereka lakukan, mengomentari postingan teman atau orang lain, jika tidak didasari

³⁹ Nazaruddin and Muhammad Alfiansyah, “Etika Komunikasi Islami Di Media Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Pengaruhnya Terhadap Keutuhan Negara,” *Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 1 (2021): 77–91.

dengan etika yang baik akan menyebabkan permusuhan dan perpecahan. Disinilah peran pendidikan akhlak dikuatkan, dalam Islam akhlak menjadi pondasi kuat seseorang untuk menghadapi kehidupan, sejak kecil akhlak yang baik sudah harus tertanam dalam diri manusia. Islam menjunjung tinggi kedudukan akhlak, keimanan umat manusia diukur dengan akhlak mereka, seperti yang telah di katakan oleh Rasulullah saw dalam hadits-nya yang artinya “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)⁴⁰

Jika seseorang sudah memiliki akhlak yang baik, maka ketika mereka melakukan aktivitas dalam dunia nyata maupun dunia maya semua didasari dengan akhlak yang baik. Oleh karena itu pendidikan akhlak menjadi hal penting yang harus diperhatikan dan diterapkan terutama dalam lembaga pendidikan, mengingat bahwa sekolah menjadi sarana belajar peserta didik yang membutuhkan ilmu untuk menghadapi kehidupan mereka di masa depan.

Allah SWT. berfirman dalam Q.s al-Alaq (96:4-7):

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغِي لَآ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَىٰ

Artinya : “ (4) yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (6) Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas. (7) ketika melihat dirinya serba berkecukupan.”

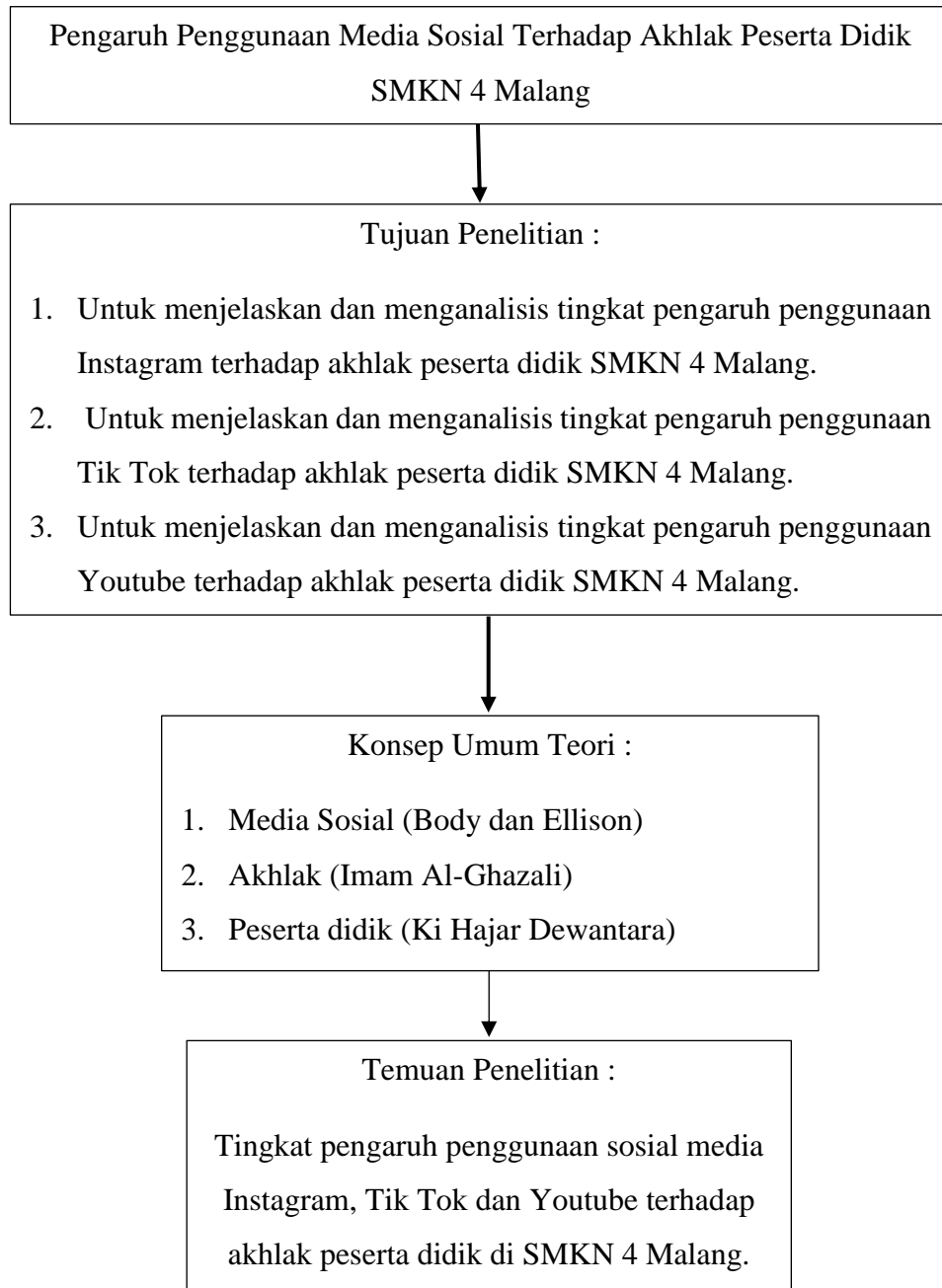
Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan ilmu kepada manusia tentang sesuatu yang mereka tidak tahu, memiliki kesempatan untuk mendapatkan ilmu tersebut perantara guru.⁴¹ Berbagai ilmu dunia dan akhirat

⁴⁰ Ibrahim Bafadhol, “Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam,” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 12 (2017): 54–55, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.178>.

⁴¹ Nadjematul Faizah, “Telaah Pesrta Didik Dalam Perspektif Islam,” *Istighna* 5, no. 2 (2022): 144, <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>.

dapat dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal mereka untuk menghadapi dunia yang semakin maju, salah satu ilmu yang harus diterima oleh peserta didik adalah ilmu akhlak yang dapat menuntun mereka menjadi manusia yang baik dan agar ketika mereka sudah paham dengan berbagai ilmu, mereka tidak menjadi sombong dan bersikap tidak memerlukan Allah dalam kehidupannya. Peserta didik harus menanamkan sifat akhlakul karimah dalam dirinya, hal ini tentu juga harus diiringi dengan ilmu yang didapat dari guru dan orang tua.

C. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian teori, perspektif teori dalam Islam dan kerangka berpikir yang telah peneliti pahami, maka hipotesis yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam kerangka penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif didasarkan pada observasi empiris, fakta yang dapat diukur dan analisis data yang diterapkan untuk mengamati suatu populasi atau sampel tertentu.⁴² Umumnya, sampel diambil secara acak, instrumen penelitian menjadi alat untuk mengumpulkan data dan analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif menggunakan data numerik untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis secara sistematis dan objektif.

Menurut Endang Widi Winarni (2018:32) metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang terstruktur, rasional dan cermat, dimana peneliti secara sistematis mengontrol kondisi dengan melibatkan pengaruh yang diberikan kepada subjek atau objek penelitian, kondisi ekperimental, kemudian mengobservasi dampak akibat perlakuan yang diberikan.⁴³ Peneliti secara sistematis memanipulasi satu atau lebih variabel independen untuk mengamati efeknya terhadap variabel dependen, dengan mengendalikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil.

Jenis eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen, dimana peneliti menyelidiki dampak variabel independen terhadap

⁴² Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020): 1–5, alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id.

⁴³ Wiki Apriyany, Endang Widi Winarni, and Abdul Muktadir, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Sd Negeri 5 Kota Bengkulu," *JP3D* 3, no. 1 (2020): 88–97, <https://doi.org/doi: http://dx.doi.org/10.33369/>.

variabel dependen tanpa adanya kendali eksperimen yang sepenuhnya, peneliti menggunakan kelompok yang sudah ada atau situasi alami yang tidak dapat dimanipulasi secara penuh dalam penelitian kuantitatif melibatkan manipulasi.⁴⁴ Peneliti akan menganalisis dampak dari pengaruh penggunaan media sosial Instagram, Tik Tok dan Youtube terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan favorit yang ada di Kota Malang, mencetak banyak lulusan yang siap kerja atau melanjutkan keperguruan tinggi. Sekolah yang memiliki 9 jurusan, yakni Produksi Grafika, Persiapan Grafika, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Animasi, Mekatronika, Logistik dan Akomodasi Perhotelan yang sudah banyak memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai bekal siswanya untuk terampil dalam bidang teknologi informasi. SMKN 4 Malang, terletak di Jl. Tanimbar No. 22, Kasin, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 bulan Januari-Februari, pelaksanaan tindakan disesuaikan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Variabel Penelitian

Secara umum variabel penelitian ini merujuk pada karakteristik, sifat atau aspek yang diamati atau dimanipulasi dalam suatu penelitian. Variabel

⁴⁴ T. Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Experimental Design," *Buletin Psikologi* 27, no. 2 (2019): 187–203, <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>.

penelitian merupakan sebuah karakteristik, sifat atau nilai yang dimiliki individu, objek atau kegiatan yang memiliki perbedaan khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan pengkajian dan dianalisis hasilnya (Sugiyono, 2009).⁴⁵ Variabel ini mencakup berbagai elemen yang diteliti untuk memahami hubungan, perbedaan atau pengaruh dalam konteks penelitian tertentu.

Penelitian ini menggunakan dua variabel :

- a. Variabel bebas (independen) memberikan pengaruh atau menjadi sebab perubahan dan munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas disimbolkan dengan X yakni penggunaan media sosial.
- b. Variabel terikat (dependen) variabel yang mendapat pengaruh atau timbul karena variabel bebas. Dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y yakni akhlak peserta didik.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian menjadi aspek penting dalam sebuah penelitian karena berperan sebagai sumber Informasi. Populasi penelitian diartikan sebagai keseluruhan individu yang menjadi fokus penelitian, sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah satu kelas untuk setiap angkatan peserta didik SMKN 4 Malang baik yang ada di sekolah maupun yang sedang melaksanakan program magang.

⁴⁵ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Padigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 66–67.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas 10 (TKJ A)	32
2	Kelas 11 (Logistik B)	35
3	Kelas 12 (Animasi Industri)	33
Jumlah Total Populasi		100

Penelitian kuantitatif identik dengan sampel dan teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel suatu penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik sampling “Simple Random Sampling” yaitu proses pengambilan sampel secara acak, tidak ada syarat tertentu artinya setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai bagian dari sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yang mencerminkan dengan baik karakteristik keseluruhan dari populasi.⁴⁶ Rumus ini akan membantu peneliti menentukan ukuran sampel yang diperlukan untuk menghasilkan generalisasi yang dapat diandalkan dari populasi lebih besar. Berikut rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel yang diinginkan

N : Jumlah populasi

e : tingkat kesalahan yang diinginkan (berbentuk persen atau desimal)

⁴⁶ Agung Sanata Dharma, “Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel,” *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma* 4, no. 2 (2023): 24–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian merupakan informasi yang dikumpulkan untuk menjawab penelitian atau mencapai tujuan penelitian, mencantumkan data dan sumber data dengan jelas menjadikan penelitian lebih transparan, terbuka dan dapat diuji ulang oleh peneliti lain untuk memperkuat validitasnya.⁴⁷ Sumber data dapat berasal dari dua jenis utama :

1. Data primer, peneliti mengumpulkan informasi dan data secara langsung untuk keperluan penelitian seperti survei, wawancara, observasi langsung atau eksperimen langsung. Data primer penelitian ini berasal dari responden penelitian yaitu peserta didik SMKN 4 Malang dan beberapa guru PAI SMKN 4 Malang yang berupa observasi, wawancara dan eksperimen.
2. Data Sekunder, peneliti memperoleh sumber data dari dokumen yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder penelitian ini melihat beberapa penilaian sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik SMKN 4 Malang yang terdapat di raport. Peneliti menggunakan data sekunder untuk mendukung dan melengkapi informasi penelitian yang dilakukan secara langsung sehingga dapat memberikan konteks tambahan dan memperluas wawasan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Lembar Angket/Kuisisioner menjadi alat untuk mengukur perubahan akhlak peserta didik, angket akan disebarakan kepada peserta didik untuk diisi sesuai dengan kondisi yang mereka alami, lembar angket akan disusun oleh peneliti

⁴⁷ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

sesuai kisi-kisi yang merujuk pada teori akhlak peserta didik yang sebelumnya telah dibahas pada kajian teori. Berikut kisi-kisi lembar angket/kuisisioner penelitian ini :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Angket/Kuisisioner

Hipotesis	Variabel	Indikator	Jml Butir
Terdapat Pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik	Penggunaan media sosial (Instagram, Tik Tik dan Youtube) terhadap akhlak peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Media sosial peserta didik 2. Kesenangan dalam bermain media sosial 3. Pengaruh penggunaan media sosial 4. Melaksanakan perintah orangtua 5. Melaksanakan sholat 6. Mengerjakan tugas sekolah 	9
	Penggunaan Media sosial Instagram terhadap akhlak peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Instagram dalam sehari 2. Konten yang muncul di Instagram 3. Perubahan yang terjadi karena dipengaruhi konten di Instagram 4. Saat bermain instagram dan kemudian adzan berkumandang 	7
	Penggunaan Media sosial Tik Tok terhadap akhlak peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Tik Tok dalam sehari 2. FYP di Tik Tok yang muncul 3. Membuat konten di Tik Tok 4. Pengaruh Tik Tok terhadap perubahan diri. 	7
	Penggunaan media sosial youtube terhadap akhlak peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Youtube dalam sehari 2. Video yang ditonton ketika membuka youtube 3. Ketika membuka youtube dan orang tua memberi perintah 	7

Setelah merancang kisi-kisi, peneliti menyusun pertanyaan sesuai dengan format yang dibuat. Kemudian hasil dari angket/kuisisioner responden akan

dinilai menggunakan skala likert, bentuk soal dan nilai kuesioner dapat dilihat di lampiran.

Skala likert merupakan instrumen pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat persetujuan atau penolakan responden terhadap pertanyaan tertentu, hasil jawaban dari responden kemudian dijumlah untuk mengukur tingkat keseluruhan persetujuan atau sikap terhadap topik penelitian.⁴⁸ Menurut Hanifah, Adang Sutedja dan Iskandar Ahmaddien dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Statistika” (2020) menjelaskan bahwa dalam skala likert pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti harus dipilih secara spesifik, terdapat penilaian skor yang terdiri dari empat tingkat jawaban terkait pertanyaan atau pernyataan yang disajikan sesuai opsi jawaban yang disediakan. Dalam penelitian ini, alternatif jawaban dan penentuan skor yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skor alternatif jawaban positif

Skor 1	Tidak Pernah (TP)
Skor 2	Kadang-kadang (KK)
Skor 3	Sering (SR)
Skor 4	Selalu (SL)

Tabel 3.4 Skor alternatif jawaban negatif

Skor 1	Selalu (SL)
Skor 2	Sering (SR)
Skor 3	Kadang-kadang (KK)
Skor 4	Tidak Pernah (TP)

⁴⁸ Weksi Budiaji, “Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert,” *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127–33, <http://umbidharma.org/jipp%0ASKALA>.

G. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Para pakar metode penelitian menjelaskan konsep validitas instrumen dalam konteks penelitian kuantitatif sebagai “the degree to which it measures what it is supposed to measure” (Holbrook & Bourke, 2005; Manning & Don Munro, 2006; Pallant, 2010; Sugiyono, 2010), hal ini menjelaskan bahwa Uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, uji validitas membantu menilai sejauh mana hasil pengukuran atau data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan relevan untuk tujuan penelitian yang spesifik.⁴⁹ Penelitian ini akan mengukur sejauh mana variabel x (media sosial) dan variabel y (akhlak peserta didik) berkorelasi satu sama lain, maka uji validitas yang akan digunakan adalah korelasi pearson product moment, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi r Pearson
- N : Jumlah Sampel
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel x (media sosial) dan skor variabel y (akhlak peserta didik)
- $\sum x$: Jumlah skor variabel x (media sosial)
- $\sum y$: Jumlah skor variabel y (akhlak peserta didik)

Rumus “r” dapat dihitung melalui microsoft excel atau SPSS, kemudian hasil dari rumus r diatas akan menentukan kevalidan dari pertanyaan yang

⁴⁹ Dyah Budiastuti and Augustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, 2018, 145.

peneliti susun, sebuah pertanyaan dianggap valid jika Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan-nya $<$ dari 0,05.

Untuk uji validitas soal, peneliti menyusun 30 pernyataan kuesioner yang diuji cobakan kepada 30 siswa secara acak dengan “r” tabel menggunakan taraf signifikansi 0,05, maka untuk hasil item soal yang valid nilai r hitung harus lebih dari r tabel yaitu 0,361. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran, rangkuman hasil analisis ke-validan item kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5 Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir soal	Nomor butir yang gugur	Nilai “r” butir yang gugur	Jumlah butir yang valid
Kuesioner	30	28, 29	0,319; 0,086;	28

Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dengan nomor butir 28 dan 29 gugur karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga dalam pelaksanaan penelitian, butir yang akan digunakan adalah 28 item soal karena 2 butir yang tidak valid tidak dapat digunakan.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas peneliti akan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Coefficient Alpha (Cronbach’s Alpha) untuk melihat apakah instrumen penelitian atau kuisisioner yang dibuat memiliki konsistensi jika penelitian menggunakan kuisisioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang.⁵⁰ Semakin tinggi nilai koefisien alpha, semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen penelitian. Reliabilitas tinggi menunjukkan instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten setiap

⁵⁰ *Ibid.*, 211.

kali digunakan, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Berikut rumus Alpha Cronbach yang akan digunakan dalam penelitian ini :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} : koefisien reliabilitas alpha cornbach

k : banyak item pertanyaan

σ_b^2 : jumlah varians per- item pertanyaan

σ_t^2 : jumlah atau total varians

Dari instrumen kuesioner yang dianalis menggunakan SPSS, hasil uji reliabilitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	30

Secara umum hasil yang menunjukkan angka > 0.700 dianggap sudah cukup memuaskan, sehingga nilai 0,913 dapat disimpulkan memiliki nilai reliabilitas tinggi dan instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikuntoro (1995:134) Teknik pengumpulan data merupakan “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”, metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang dijadikan sebagai bukti bahwa data

yang diperoleh relevan, akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵¹ Teknik pengumpulan data mencakup berbagai cara seperti kuisisioner, observasi, eksperimen, analisis dokumen dan metode lainnya, peneliti dapat menentukan teknik yang akan digunakan sesuai dengan sifat, tujuan dan jenis informasi yang ingin diperoleh serta mempertimbangkan keterbatasan dan kelebihan masing-masing teknik. Dalam penelitian ini, setelah peneliti mempertimbangkan berbagai hal teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang melibatkan pengamatan sistematis terhadap suatu fenomena atau objek yang akan diteliti, secara aktif peneliti mencatat dan mengamati perilaku, kejadian atau karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi juga diartikan sebagai “andalan perusahaan etnografi” (Werner & Schoepfle.1987:257), hal ini menjelaskan bahwa observasi adalah proses yang terorganisir dari aktivitas manusia dan struktur fisik dimana kegiatan observasi terjadi secara berkesinambungan dengan tempat aktivitas untuk mengumpulkan data faktual.⁵² Dengan observasi peneliti dapat memperoleh pemahaman secara langsung terkait konteks atau situasi yang diamati seperti peserta didik saat bermain media sosial, interaksi peserta didik dengan teman, guru dan orang-orang disekitarnya. Sehingga dapat mendukung pengembangan analisis dan interpretasi penelitian.

⁵¹ Ardiansyah, Risnita, and M.Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁵² Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi,” *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.

2. Wawancara

Proses interaksi langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber pendukung untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai topik penelitian, dalam proses wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden untuk memahami pandangan, pengalaman atau pemahaman mereka terkait subjek penelitian sehingga dapat memberikan data atau informasi yang mendukung analisis dan temuan penelitian.⁵³ Wawancara dapat memberikan informasi tentang peristiwa yang terjadi dari masa lalu, masa kini bahkan masa depan terkait subjek penelitian yang ingin ditanyakan kepada responden dengan cara yang sistematis. Wawancara ini dilakukan secara singkat dengan guru Pendidikan Agama Islam dan satu siswa di SMKN 4 Malang kemudian akan diperjelas lagi melalui angket yang disebarakan kepada siswa.

3. Angket / Kuisisioner

Alat pengumpulan data berisi sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden, angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang pendapat, perilaku atau karakteristik tertentu dari subjek yang diteliti.⁵⁴ Angket dapat disebarakan secara tertulis dan mencakup berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, pertanyaan terbuka, atau skala penilaian. Angket juga dibedakan dalam dua jenis yaitu angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada

⁵³ Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," *Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2019): 7–11.

⁵⁴ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 449, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

responden untuk menuliskan keadaan yang mereka alami dan angket tertutup yaitu angket yang disusun secara berstruktur, peneliti menyusun pertanyaan sedemikian rupa lalu responden memilih satu jawaban yang menurutnya sesuai dengan keadaan yang dialami.

4. Dokumentasi

Gottschalk mengungkapkan bahwa dokumentasi secara umum melibatkan segala bentuk pembuktian yang berasal dari berbagai jenis sumber berupa tulisan, lisan atau gambar.⁵⁵ Dokumentasi merupakan proses mencatat dan menyusun secara sistematis semua informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan, mencakup catatan, data dan bahan referensi yang digunakan selama proses penelitian, dokumentasi menjadi suatu langkah penting untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan hasil penelitian. Pengumpulan data dengan dokumentasi menunjukkan proses penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, berupa foto-foto kegiatan peneliti dalam memperoleh hasil kuesioner dan wawancara yang dilakukan dan kegiatan-kegiatan di sekolah dalam proses membentuk akhlak peserta didik.

I. Analisis Data

Penelitian ini akan menilai sejauh mana media sosial menjadi sebab atau mendorong perubahan terhadap akhlak peserta didik. Sehingga dalam proses analisis data, peneliti menguji hipotesis penelitian dengan mengukur pengaruh variabel x (penggunaan media sosial) terhadap variabel y (akhlak peserta didik). Setiap koefisien regresi diuji menggunakan uji t untuk menentukan apakah

⁵⁵ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* XIII, no. 2 (2014): 177–81.

koefisien tersebut berbeda secara signifikan dari nol, H_0 dapat diterima jika signifikansi $t > 0,05$ dan ditolak jika $t < 0,05$ atau H_1 diterima jika signifikansi $t > 0$ dan ditolak jika $t < 0$.

Berikut rumus yang akan digunakan untuk mengetahui hasil t :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t -hitung

r : nilai koefisiensi korelasi

n : jumlah data pengamatan

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memberikan panduan jelas dan sistematis tentang langkah-langkah yang akan diambil peneliti dalam penelitian ini, sehingga dapat dipahami rancangan penelitian yang akan dilakukan. Berikut prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

1. Persiapan atau Pendahuluan

Peneliti melakukan analisis terhadap suatu hal untuk diangkat menjadi sebuah masalah yang penting untuk diteliti, melihat banyak berita yang mengungkapkan kasus-kasus menurunnya akhlak remaja peneliti tertarik untuk mencari sebab turunnya akhlak tersebut. Apakah media sosial menjadi salah satu sebab menurunnya akhlak remaja, mengingat semakin tingginya waktu dan kegiatan remaja dihabiskan untuk bermain gadget. Peneliti melakukan penelitian di SMKN 4 Malang karena sekolah tersebut menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran salah

satunya media sosial. Setelah mendapatkan judul yang tepat peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait judul, setelah mendapat acc peneliti melanjutkan ketahap penulisan proposal dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing terkait penulisan dan isi proposal peneliti dapat melaksanakan seminar proposal dan lanjut pada tahap pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan penyebaran angket atau kuisioner kepada peserta didik dan beberapa guru dengan bantuan salah satu Guru PAI di SMKN 4, peneliti menganalisis data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian kemudian menghitung hasil dari angket atau kuisioner peserta didik melalui aplikasi Microsoft Exel dan SPSS.

3. Pelaporan

Setelah melakukan berbagai proses penelitian dan menyelesaikan laporan sesuai dengan bimbingan dan arahan dosen pembimbing, peneliti mengikuti seminar skripsi yang melibatkan para ahli dalam bidang penelitian. Peneliti bertanggung jawab terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMKN 4 Malang
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Gunawan Dwiyono, M.Pd.
HSS / NPSN	: 20533816
Tahun Berdiri	: 1979
Alamat Madrasah	: Jl. Tanimbar 22, Kasin, Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
Nomor Telepon Madrasah	: (0341) 353798
Konsentrasi Keahlian	: Teknik Grafika, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Animasi, Desain Komunikasi Visual (DKV), Logistik, Mekatronika, Perhotelan.

Pada tahun 1938 sebuah gereja di kota Malang memiliki misi mendirikan sebuah sekolah teknik pertama percetakan (Grafisce School) di Malang yang berlokasi di Jl. J.A. Suprpto No. 21 dengan masa studi 2 tahun. Pada tahun 1952 sekolah ini diganti menjadi Sekolah Kerajinan Negeri (SKN) dengan masa studi 3 tahun yang menerima siswa baru dari lulusan Sekolah Rakyat (SR) bersama dengan itu lokasi sekolah ini juga berpindah ke Jl. Bengawan Solo No. 38 yang sekarang menjadi Jl. R. Tumenggung Soerjo No. 38 Malang. Kemudian pada tahun 1957 nama sekolah ini diganti lagi menjadi Sekolah Guru Teknik Percetakan (SGPT

Percetakan), pada tahun 1959 menjadi sekolah menengah teknik grafika malang (SMT Grafika) dan sekitar tahun 1996 berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Malang (SMKN 4 Malang) bersamaan dengan berpindahnya lokasi sekolah ini ke Jl. Tanimbar No. 22 Malang. Pada tahun 2002 SMKN 4 Malang ini membuka bidang keahlian baru yakni Teknologi Informasi (TI). Pada tahun 2008 SMKN 4 Malang meraih ISO 9001 : 2000 Sistem Manajemen Mutu, sejak tahun 2009 beberapa jurusan di sekolah ini mendapat akreditasi A. Setiap tahunnya ribuan siswa berlomba-lomba untuk mendaftar di SMKN 4 Malang yang menjadi sekolah kejuruan favorit di Kota Malang, akan tetapi sekolah ini hanya menerima 1100 siswa. Visi dan Misi dari sekolah ini melahirkan lulusan yang tidak hanya siap bekerja akan tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Visi :

“Menjadikan tamatan unggul di bidang Imtaq, Iptek, berkarakter dan berwawasan lingkungan yang dapat bekerja dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi”

Misi :

1. Menciptakan siswa dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan teknologi, bekerja secara berkelanjutan dan ditunjang dengan iman dan taqwa.
2. Mengembangkan prestasi akademik melalui persiapan tenaga kerja, belajar sepanjang hayat dan inovasi belajar.

3. Menyiapkan siswa menjadi individu yang mandiri atau berwirausaha, mempunyai karakter yang unggul dan bersaing di tingkat pasar global.
4. Menginspirasi, mendukung dan menguatkan siswa melalui pendidikan bermutu dan pengembangan karir sehingga siap melayani masyarakat.
5. Mengembangkan sikap siswa untuk mencintai lingkungan, merawat lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan alam sekitar.
6. Memberikan layanan prima kepada masyarakat dan stakeholder.

Dari paparan singkat sejarah, visi dan misi, SMKN 4 Malang merupakan sekolah yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pengembangan dan pembelajaran dalam waktunya yang cukup lama, sehingga baik guru ataupun siswa juga dituntut untuk mampu menemukan dan menggunakan berbagai teknologi informasi dalam kehidupan.⁵⁶ Penggunaan teknologi yang tinggi juga menimbulkan beberapa dampak negatif, untuk meminimalisir terjadinya hal tersebut guru-guru berupaya membuat beberapa program seperti budaya sosial, budaya tertib, home visit, kegiatan jum'at, program parenting, pembacaan surat yasin, budaya bersalaman, inspektur upacara dari polsek/babinsa, budaya bersih, budaya kerja, literasi, budaya sehat dan budaya bersalaman. Dari program-program tersebut harapan sekolah dapat membentuk karakter dan akhlak siswa baik, sehingga tidak hanya mampu bersaing dalam bidang Iptek akan tetapi juga unggul dalam Imtaq.

⁵⁶ Profil sekolah di dapat dari web sekolah: <https://smkn4malang.sch.id/>. Jum'at, 19 Januari 2024.

b. Paparan Data lapangan

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti di lapangan dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, maka peneliti akan memaparkan data hasil penelitian mengenai seberapa besar “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang”. Berikut paparan data dari hasil penelitian di lapangan :

Dari observasi yang telah peneliti lakukan, ketika pertama kali datang ke lokasi penelitian, pengamatan awal yang tertangkap adalah beberapa siswa yang bermain ponsel di gazebo sekolah dan saat itu waktu belum menunjukkan waktu istirahat, siswa-siswa tersebut adalah siswa kelas 11 yang sedang menunggu informasi tentang kegiatan magang mereka. Selanjutnya ketika peneliti sedang menunggu guru PAI untuk kegiatan wawancara, beberapa siswa berjalan melewati peneliti dengan sopan dan sedikit menundukkan badannya akan tetapi ada yang berjalan biasa tanpa menghiraukan orang disekitarnya sembari bermain ponsel atau bergurau dengan temannya. Pada saat itu guru PAI sedang melakukan pembelajaran di Masjid sekolah dengan posisi letter U dan para siswa bergantian maju ke depan untuk dilatih berdakwah, peneliti mengamati siswa barisan depan sangat memperhatikan temannya yang sedang berdakwah akan tetapi beberapa siswa dibarisan belakang ada yang bermain ponsel, berbincang dengan temannya dan tidak memperhatikan ke depan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru PAI dan siswa, dari wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi

mengenai penggunaan media sosial. Narasumber pertama datang dari guru PAI SMKN 4 Malang yang menyatakan :⁵⁷

“oh iya media sosial itu saat ini sangat menguasai anak-anak, banyak membawa dampak buruk tetapi nggak semua, ya kalau mereka bisa bijak menggunakan media sosial dampak buruknya bisa diminimalisir. Menurut saya penting ya bagi guru-guru seperti kita untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya pada anak-anak sehingga nanti kita bisa mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut”

Selanjutnya dari narasumber kedua yang juga guru PAI SMKN 4 Malang :⁵⁸

“siswa disini banyak menggunakan media sosial, apa-apa yang mereka lakukan diupload di Tik Tok, Instagram sehingga para guru disini tau apa yang sedang terjadi di luar sekolah. Seperti kemarin ada siswa bolos sekolah dan pakai seragam nongkrong sama teman-temannya sambil merokok diunggah di Tik Tok, pihak sekolah tau mereka yang terekam di video langsung dipanggil dan ditindaklanjuti oleh tatib sekolah.”

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas 11 logistik SMKN 4 Malang:⁵⁹

“saya punya akun Instagram, Tik Tok dan Youtube dan sering saya buka ketika di sekolah dengan menggunakan wifi. Saat istirahat atau bosan di kelas saya biasanya buka Instagram atau Tik Tok. Lihat-lihat yang sedang FYP kadang berita-berita, konten makan-makan, JJ (Jedag Jedug) atau Quotes galau. Ada beberapa mata pelajaran yang tugasnya harus di upload di Instagram, Tik Tok dan Youtube, jadi saya buka media sosial ini gak buat hiburan aja tetapi juga buat tugas”

Hasil wawancara dari dua guru PAI dan satu siswa di SMKN 4 Malang dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial saat ini sangat diminati dan

⁵⁷ Wawancara dengan Achmad Choliz Mustofa, Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 4 Malang. Rabu, 17 Januari 2024, Pukul 09.00-10.30 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Siti Munawaroh, Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 4 Malang. Kamis, 18 Januari 2024, Pukul 10.00-10.30 WIB.

⁵⁹ Wawancara dengan Nadia Putri R, Siswa kelas 11 Logistik B SMKN 4 Malang. Rabu, 24 Januari 2024, Pukul 09.30-10.00 WIB.

menjadi kebutuhan para siswa sebagai media hiburan, informasi juga penunjang pembelajaran. Media sosial banyak membawa dampak negatif bagi diri siswa yang dapat merubah karakter mereka, tetapi jika bisa memanfaatkan dengan baik media sosial banyak membawa dampak positif seperti siswa memiliki peluang besar dalam berbisnis menggunakan media sosial, dari informasi terbaru yang mereka temukan di media sosial menginspirasi siswa untuk berubah lebih baik dengan bantuan, dukungan dan bimbingan para guru terutama guru PAI.

Kuesioner yang disebarakan oleh peneliti sudah memuat variabel independen (Media sosial) dan varibel dependen (Akhlak siswa), kuesioner disebarakan kepada siswa sesuai sampel yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Berikut prosentase penggunaan media sosial (Instagram, Tik Tok dan Youtube) siswa dari hasil kuesioner peneliti :

Tabel 4.1. Prosentase Pengguna Media Sosial Peserta didik

No	Media Sosial	Pengguna Aktif
1	Instagram	100 %
2	Tik Tok	77,8 %
3	Youtube	71,4 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa SMKN 4 Malang lebih dari 70% aktif menggunakan media sosial, angka tersebut menunjukkan hasil yang cukup tinggi. Selanjutnya dari hasil kuesioner yang disebarakan peneliti juga mengukur tingkat penggunaan media sosial Instagram, Tik Tok dan Youtube dalam sehari dengan akhlak siswa, berikut gambaran yang lebih jelas mengenai penjelasan di atas :

Gambar 4.1. Diagram Hasil Kuesioner Pengguna Instagram

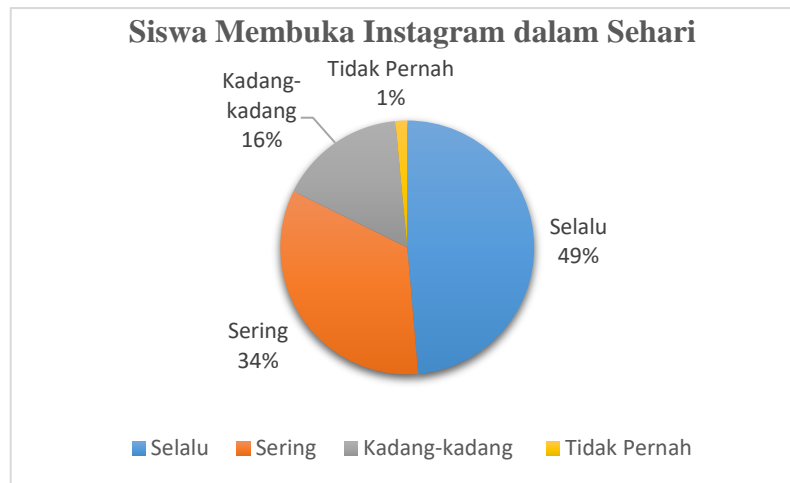
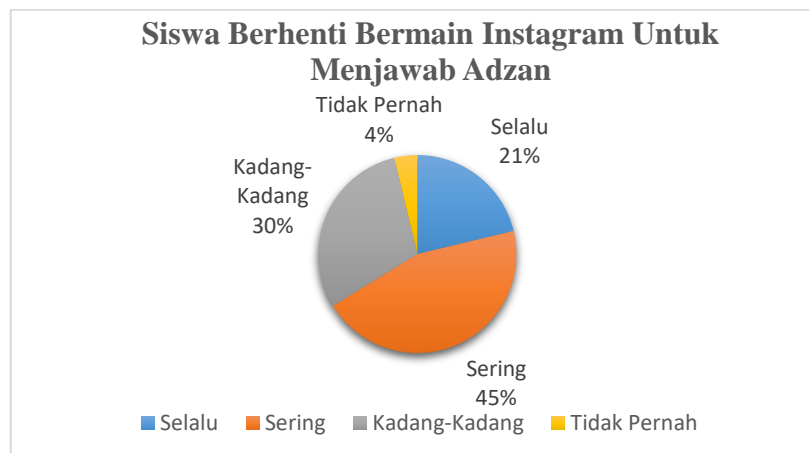


Diagram di atas menunjukkan dari 80 siswa, 49% selalu dan 34% sering membuka atau bermain Instagram setiap harinya dan hanya 1% yang tidak bermain Instagram.

Gambar 4.2. Diagram Hasil Kuesioner Akhlak menjawab Adzan



Sementara dalam hal akhlak siswa, saat bermain Instagram 21% selalu dan 45% sering berhenti sejenak untuk menjawab adzan dan hanya 4% yang tidak menjawab adzan. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun siswa aktif bermain Instagram banyak dari mereka yang masih ingat dan bertanggung jawab untuk menjawab adzan.

Selain Instagram, kuesioner yang disebarakan peneliti juga menunjukkan penggunaan Tik Tok dan akhlak siswa, berikut gambaran yang lebih jelas mengenai hal tersebut :

Gambar 4.3 Diagram Hasil Kuesioner Pengguna TikTok

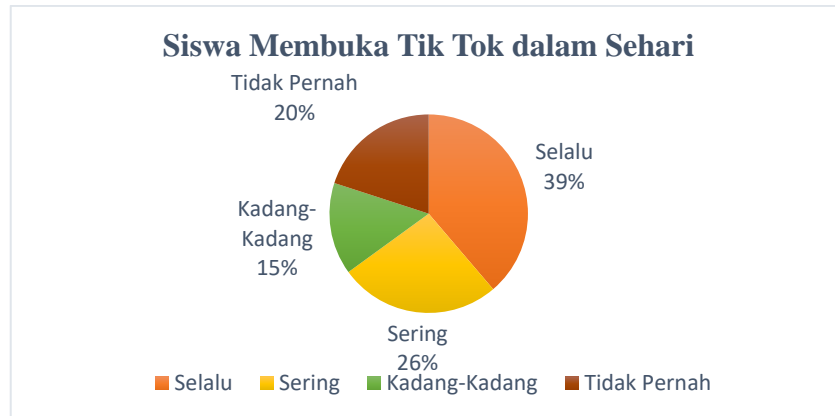
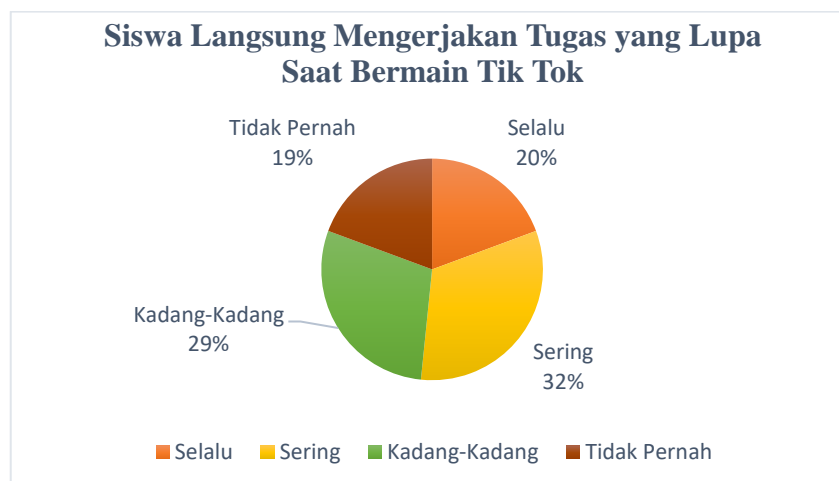


Diagram di atas menjelaskan bahwa dari 80 siswa 39% selalu aktif dan 26% sering membuka atau bermain Tik Tok, hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% aktif bermain Tik Tok.

Gambar 4.4. Diagram Hasil Kuesioner dalam mengerjakan tugas



Dalam hal akhlak siswa yaitu mengerjakan tugas yang belum dikerjakan karena lupa, hanya 20% yang selalu mengerjakan tugas saat bermain Tik Tok dan 29% kadang-kadang bahkan 19% Tidak Pernah langsung mengerjakan

tugas. Prosentase yang cukup tinggi hampir 50% menunjukkan bahwa siswa tidak langsung mengerjakan tugas saat mereka ingat ada tugas dari sekolah yang belum mereka kerjakan, mereka lebih bermain Tik Tok.

Juga kuesioner penggunaan media sosial Youtube siswa, berikut gambaran lebih jelas hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan Youtube siswa setiap harinya :

Gambar 4.5. Diagram Hasil Kuesioner Pengguna Youtube

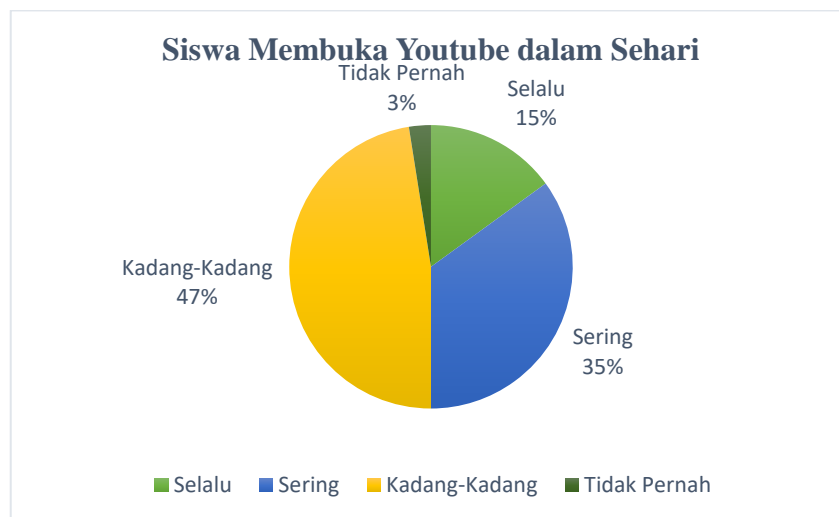
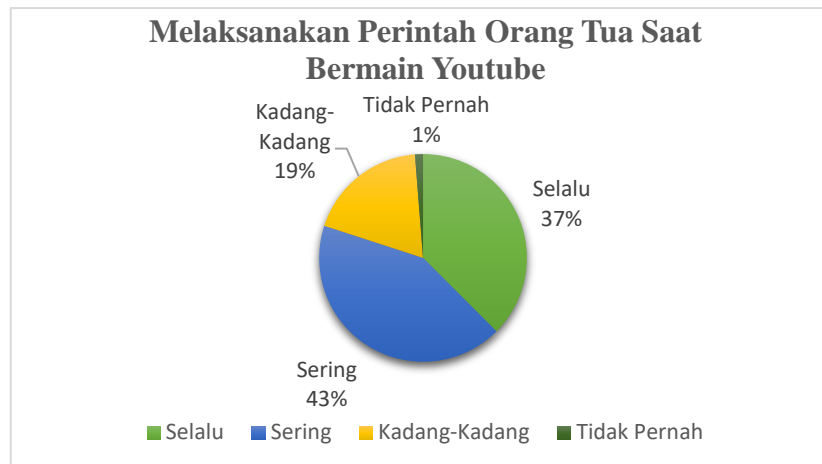


Diagram menunjukkan bahwa dari 80 siswa hanya 15% selalu, 35% sering membuka atau menonton video di Youtube setiap hari dan 3% tidak pernah membuka Youtube. Besar prosentase terletak pada 47% kadang-kadang, dalam hal ini nampaknya menandakan mereka lebih berminat membuka Instagram dan Tik Tok daripada Youtube. Siswa hanya membuka Youtube untuk memutar lagu, menonton video edukasi atau konten youtuber yang sedang viral.

Berikut diagram yang menunjukkan akhlak siswa saat mereka sedang menonton video di Youtube kemudian dipanggil atau diperintah orang tua untuk mengerjakan sesuatu :

Gambar 4.6. Diagram Hasil Kuesioner Saat Diperintah Orang tua



Dari 80 siswa, 37% selalu dan 43% sering meninggalkan video yang mereka tonton untuk memenuhi panggilan dan melaksanakan perintah orang tua, hanya 19% kadang-kadang dan 1% yang tidak pernah memenuhi perintah orang tua. Hasil tersebut menjelaskan bahwa akhlak mereka kepada orang tua sangat tinggi, siswa menjaga kepedulian, kepatuhan, tanggung jawab, rajin dan disiplin terhadap orang tua.

Data-data diatas akan diperkuat dengan hasil penelitian yang lebih mendalam di bagian selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan sosial media terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Sebelumnya peneliti sudah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas soal kuesioner yang akan disebar ke lapangan, hasil menunjukkan 28 dari 30 soal kuesioner valid dan uji reliabilitas mencapai nilai 0,913 yang menyatakan bahwa soal kuesioner yang peneliti susun dinyatakan reliabel. Tahap selanjutnya untuk mengetahui apakah ada hubungan linier yang

signifikan antara variabel independen (Media Sosial) dan variabel dependen (akhlak peserta didik), peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana yang dapat menganalisis, memahami atau membuat prediksi berdasarkan hubungan tersebut. Sebelum menggunakan rumus uji regresi linear sederhana, syarat uji regresi linear sederhana harus terpenuhi selain valid dan reliabel, soal kuesioner variabel x (media sosial) dan variabel y (media sosial) harus Normal dan Linear. Uji Linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen
- Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen.

Berikut hasil perhitungan peneliti untuk uji linearitas antara variabel dependen (Akhlak Siswa) terhadap variabel independen (Media sosial) menggunakan SPSS :

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akhlak siswa * media sosial	Between Groups	(Combined)	875.907	17	51.524	2.289	.009
		Linearity	502.293	1	502.293	22.315	.000
		Deviation from Linearity	373.614	16	23.351	1.037	.432
	Within Groups		1395.581	62	22.509		
Total		2271.487	79				

Hasil perhitungan uji linearitas menggunakan SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai Signifikasinya adalah 0,432 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen peneliti.

Setelah mengetahui hasil linieritas, untuk menghasilkan model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov smirnov dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, berikut hasil perhitungan uji normalitas peneliti menggunakan SPSS :

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.73232161
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.048
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dalam uji statistik Kolmogorov- Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut Jika nilai signifikan Kolmogorov- Smirnov $> 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Hasil Signifikan pada tabel di atas menunjukkan angka 0,200 sehingga residual regresi dalam penelitian ini berdistribusi Normal.

Setelah mengetahui setiap item soal kuesioner yang peneliti susun valid dan reliable, variabel dependen dan independen peneliti linear serta residual regresi berdistribusi normal. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear sederhana, berikut hasil perhitungan regresi linear data peneliti menggunakan SPSS :

Tabel 4.4. Hasil Uji Regresi Linear

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	502.293	1	502.293	22.145	.000 ^b
	Residual	1769.195	78	22.682		
	Total	2271.488	79			

- a. Dependent Variable: akhlak siswa
 b. Predictors: (Constant), media sosial

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai F hitung = 22.145 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan model regresi dapat dipakai untuk memprediksi terdapat pengaruh variabel media sosial (X) terhadap variabel akhlak peserta didik (Y).

Tabel 4.5. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.211	4.763

- a. Predictors: (Constant), media sosial

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai R yaitu 0,470 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,221 yang artinya pengaruh variabel X (media sosial) terhadap variabel Y (akhlak peserta didik) adalah 22,1%.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H0 diterima dan H1 ditolak atau sebaliknya H0 ditolak dan H1 diterima. Setelah melakukan uji regresi linear sederhana dan mendapatkan hasil koefisien (R) yaitu 0,470 maka dapat dihirung menggunakan rumus uji-t yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t-hitung

r : nilai koefisiensi korelasi

n : jumlah data pengamatan

Untuk memperoleh kesimpulan akhir dengan ketentuan H0 dapat diterima jika signifikasi $t > 0,05$ dan ditolak jika $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan menggunakan SPSS dapat diketahui hasil dari uji-t dalam tabel berikut :

Tabel 4.6. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.461	4.004		4.610	.000
media sosial	.605	.129	.470	4.706	.000

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Tabel diatas menunjukkan besarnya nilai uji-t hitung yaitu 4,610 dengan signifikansi 0,000 dan nilai t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan jumlah sampel 80 adalah 1,990 sehingga dapat diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan Instagram terhadap Akhlak peserta didik dengan nilai korelasi sebesar 0,388 dan R Square sebesar 0,151 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penggunaan Instagram terhadap akhlak peserta didik adalah sebesar 15,1%. Hal ini sesuai dengan analisis teori etika utilitarianisme yang dikemukakan oleh Jeremy Bentham, teori ini menilai tindakan berdasarkan konsekuensi-konsekuensinya dengan fokus pada pencapaian kebahagiaan atau kesejahteraan maksimal bagi banyak orang.⁶⁰ Dalam konteks penggunaan Instagram, peserta didik harus mempertimbangkan konten yang mereka posting atau konsumsi memberikan dampak positif atau negatif bagi diri sendiri dan orang lain.

Instagram sebagai platform visual memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video dan cerita secara instan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap persepsi diri, nilai-nilai dan interaksi sosial penggunanya. Melalui fitur-fitur seperti “likes,” “comments,” dan “followers,” pengguna seringkali mendapat validasi dan pengakuan atas konten yang mereka bagikan, yang dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap diri sendiri dan orang lain.

⁶⁰ Rizki Ridwansyah, “Konsep Teori Utilitarianisme Dan Penerapannya Dalam Hukum Praktis Di Indonesia,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2023): 5, <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>.

Selain itu konten yang sering dilihat dan disukai secara otomatis terus akan muncul dan memungkinkan dapat mempengaruhi standar gaya hidup dan nilai-nilai yang diinternalisasikan oleh peserta didik, sesuai dengan teori yang ungkapkan oleh Wilbur Schramm tokoh utama dalam studi komunikasi massa, teori komunikasi Schramm menekankan bahwa komunikasi adalah proses saling berinteraksi yang kompleks dan kontekstual yang memungkinkan dimana pengirim dan penerima pesan saling mempengaruhi satu sama lain dalam proses komunikasi.⁶¹ Sehingga konten yang diunggah dan interaksi yang terjadi di platform tersebut dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang sesuai atau tidak sesuai dalam konteks sosial dan digital.

Hasil statistik menunjukkan nilai pengaruh media sosial terhadap akhlak peserta didik sebesar 0,388 artinya ada pengaruh tapi lemah, hal tersebut dapat terjadi karena kegiatan pembiasaan yang dilakukan sekolah untuk menjaga akhlak peserta didik. Serupa dengan Teori yang diungkapkan B.F. Skinner, dalam teori perilaku, Skinner menyoroti pentingnya penguatan dalam membentuk dan mempertahankan perilaku, peserta didik akan cenderung mengulang perilaku yang diperkuat.⁶² Sehingga kegiatan pembiasaan dapat menyediakan penguatan positif dan meningkatkan kecenderungan anak-anak untuk melakukan perilaku yang menginternalisasikan nilai-nilai positif dan secara tidak langsung akan menumbuhkan sikap kedisiplinan dan tanggung

⁶¹ Andi Ardiansyah, "Kekuatan Media Sosial Dalam Kemenangan Politik," *Al-Misbah* 10, no. 2 (2014): 291.

⁶² Setyo Pambudi and Nur Hoiriyah, "Penerapan Teori Operant Conditioning B.F Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Al-Hikmah : Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2020): 153.

jawab pada diri peserta didik. Peran lingkungan sekolah sangatlah esensial dalam membentuk akhlak peserta didik, dari program sekolah seperti kegiatan keagamaan, program harian dikelas oleh guru terutama guru Pendidikan Agama Islam yang berperan penting dalam hal perilaku, tindakan, perbuatan peserta didik, memberikan pengertian tentang pentingnya menjaga akhlak kepada peserta didik, mengajak mereka untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat.

B. Pengaruh Penggunaan TikTok Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.

Data analisis stasistik menunjukkan ada pengaruh penggunaan TikTok terhadap Akhlak Peserta didik dengan nilai korelasi 0,686 dan R Square sebesar 0,471 yang memiliki arti pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlak peserta didik sebesar 47,1%. Hal ini sesuai dengan teori identitas digital oleh Sherry Turkle yang membahas cara media sosial mempengaruhi cara memahami diri dan hubungan sosial. Turkle mengungkapkan bahwa interaksi digital dapat mengubah bagaimana kita memahami dan mengekspresikan diri serta mempengaruhi hubungan antarindividu, cara seseorang memilih untuk mempresentasikan diri secara online dapat mempengaruhi persepsi orang lain terhadap mereka dan juga mempengaruhi persepsi mereka terhadap diri sendiri.⁶³ TikTok menggunakan algoritma untuk menyesuaikan konten yang ditampilkan kepada pengguna berdasarkan preferensi dan perilaku mereka, jika

⁶³ Azizun Kurnia Illahi, Dewanto Putra Fajar, and Muhammad Irawan Saputra, "Penggunaan Social Media Influencer Sebagai Usaha Membangun Budaya Masyarakat Digital Tentang Konsep Tubuh Ideal Dan Kepercayaan Diri," *Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (2020): 108–23, <https://doi.org/108> <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v12i1.7078>.

seseorang sering menonton konten yang tidak pantas, algoritma dapat memperkuat pola tersebut dengan menampilkan lebih banyak konten serupa. Ketika seseorang melihat pengguna lain melakukan atau mempromosikan perilaku tertentu di TikTok, itu bisa mempengaruhi persepsi mereka tentang apa yang diterima dalam masyarakat atau bahkan mendorong mereka untuk menirunya.

TikTok merupakan aplikasi baru dengan banyak peminat terutama kalangan peserta didik, jika dilihat dari konsep teori Diffusion of Innovations yang dikembangkan oleh Everett M. Roger tentang kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana, mengapa dan seberapa cepat suatu inovasi diterima oleh anggota masyarakat, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana seseorang awalnya terpapar pada media sosial TikTok, bagaimana mereka dipengaruhi untuk bergabung dan menggunakan TikTok dan bagaimana sikap dan perilaku mereka berkembang seiring waktu.⁶⁴ TikTok banyak memberikan penawaran berbagai konten yang menarik, platform untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka dan menjalin hubungan sosial baru, tren dan tantangan viral yang cepat menyebar dikalangan pengguna dan sebagai sarana mereka untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif dan semua dapat diakses secara gratis, dengan terhubung ke internet peserta didik dapat mengunduh dan menggunakan aplikasi media sosial TikTok ini.

Mudahnya penggunaan media sosial TikTok ini dapat dengan cepat mempengaruhi akhlak peserta didik, hasil analisis menunjukkan bahwa

⁶⁴ Chici Herlina Malik, Nadhira Faza Auliya, and Mochamad Iqbal, "Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi Oleh Lansia Ditinjau Dari Teori Difusi Inovasi," *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 02 (2022): 159–76.

penggunaan TikTok masuk kategori “pengaruh sedang” oleh karena itu, orang tua dan guru berperan penting untuk memperhatikan pola penggunaan media sosial anak-anak agar lebih selektif dan berfokus pada hal yang memiliki dampak positif, dalam bermedia sosial kita harus memperhatikan bagaimana informasi diproduksi, diproses, disebar dan digunakan dalam era digital. Serupa dengan Teori Luciano Floridi tentang etika informasi dapat diterapkan untuk memahami berbagai aspek moral dan sosial, Etika informasi harus mampu mengatasi tantangan dan dilema moral yang timbul dari perkembangan teknologi informasi seperti privasi digital, kebebasan berekspresi dan dampak sosial algoritma dan kecerdasan buatan.⁶⁵ Dengan etika informasi, dampak moral dari algoritma tidak memperkuat perilaku negatif atau diskriminatif, konten yang muncul mengikuti standar etika dan keadilan, pentingnya membatasi konten yang merugikan, merendahkan atau melanggar hak asasi manusia dan pentingnya kritisisme terhadap konten yang diterima dari TikTok serta mengatasi penyebab informasi palsu atau menyesatkan.

Hasil penelitian tentang pengaruh TikTok dalam kategori “pengaruh sedang” serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Astuti dkk (2021) dalam penelitian tersebut ditemukan pengaruh TikTok terhadap perilaku imitasi dengan nilai korelasi 0,428, penelitian ini menyebutkan bahwa semakin tinggi penggunaan TikTok semakin tinggi pula tingkat pengaruh dari media sosial ini.⁶⁶ Hal tersebut dapat terjadi karena TikTok merupakan platform yang

⁶⁵ Cicilia Damayanti and Emanuel Prasetyono, “Manusia, Pengetahuan, Filsafat Dan Teknologi: Sebuah Kajian, Manfaat, Dan Sumbangan Bagi Hidup Manusia,” *Studia Philosophica et Theologica* 22, no. 2 (2022): 211, <https://doi.org/10.35312/spet.v22i2.440>.

⁶⁶ Esti Astuti and Susi Andriani, “Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja,” *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 2 (2021): 134–42.

mempengaruhi pengguna melalui konten-konten yang tersebar di dalamnya, dengan semakin sering digunakan penggunaan cenderung lebih terpapar oleh berbagai jenis konten termasuk tren, ide dan norma yang dipromosikan oleh pengguna lain. pengguna juga dapat terpengaruh oleh interaksi sosial di TikTok seperti komentar, like dan sharing yang dapat memperkuat atau mengubah persepsi dan perilaku mereka, selain itu algoritma TikTok juga berperan dalam menampilkan konten yang sesuai dengan preferensi dan minat pengguna sehingga semakin sering digunakan, semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku pengguna.

C. Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.

Hasil analisis data penelitian menghasilkan perhitungan statistik yang menunjukkan ada pengaruh penggunaan Youtube terhadap akhlak peserta didik dengan nilai korelasi 0,141 dan nilai R Square 0,020 artinya pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik sebesar 2%. Hal ini dapat didukung dengan beberapa teori yang relevan, salah satunya adalah teori penerimaan media, dikembangkan oleh Joseph Klapper yang menunjukkan bahwa media massa tidak memiliki kekuatan langsung untuk mengubah sikap atau perilaku individu namun mereka bisa mempengaruhi persepsi dan memfasilitasi proses perubahan, teori ini juga dikenal dengan teori pengaruh minimal.⁶⁷ Orang cenderung menerima pesan media secara pasif tanpa mengubah sikap atau perilaku mereka secara signifikan, media tidak memiliki

⁶⁷ Salman Yoga S., "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi," *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2018): 41.

kekuatan langsung untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang dan cenderung memperkuat keyakinan yang sudah ada daripada mengubahnya serta orang cenderung memilih media yang sesuai dengan kepercayaan dan nilai-nilai mereka sendiri. Media dapat memberikan informasi tambahan atau argumentasi yang mendukung pandangan, tetapi keputusan untuk menerima atau menolak tergantung pada individu dan faktor kontekstual lainnya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik cenderung rendah dalam menggunakan Youtube, hanya 15% yang selalu membuka Youtube setiap harinya, mereka lebih tertarik menggunakan media sosial Instagram atau TikTok yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Temuan ini relevan dengan teori Uses and Gratifications yang dikembangkan oleh Blumler dan Katz, teori ini menyatakan bahwa individu secara aktif memilih media berdasarkan kebutuhan dan keinginan mereka serta menggunakan media tersebut untuk memenuhi gratifikasi tertentu.⁶⁸ Media sosial lain menawarkan pengalaman yang lebih singkat dan cepat dalam konsumsi konten, juga sering kali menampilkan konten yang lebih interaktif dan mudah dipahami secara visual, beberapa merasa terintimidasi oleh jumlah konten yang tersedia di Youtube dan sulit untuk menemukan konten yang sesuai dengan minat mereka, selain itu tren dalam penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi minat pada media sosial tertentu. Kualitas konten yang rendah, kemungkinan kebutuhan dan kepuasan yang dipenuhi oleh konten tersebut juga rendah. Jika sebuah video di Youtube tidak informatif atau menghibur, penonton mungkin

⁶⁸ Tesa Alia, "Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital," *Jurnal Language, Literature, Culture and Education* 14, no. 1 (2018): 71.

tidak merasa puas setelah menontonnya dan kemungkinan besar mereka akan kehilangan minat untuk menonton video di Youtube.

Selain rendahnya minat peserta didik pada media sosial Youtube, peran orang tua dan guru dalam mengawasi aktivitas online, memberikan arahan dan bimbingan kepada anak-anak dalam memilih konten yang sesuai dengan nilai-nilai dan kepentingan mereka, juga menjadi penyebab rendahnya pengaruh Youtube terhadap akhlak peserta didik. Orang tua dan guru juga dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang baik dan mengajarkan keterampilan kritis untuk mengevaluasi kebenaran dan kualitas konten. Situasi ini sejalan dengan teori Lev Vygotsky tentang pembelajaran berbasis sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dengan orang lain, terutama melalui kolaborasi dengan mereka yang lebih berpengalaman dalam zona perkembangan yang dapat mengembangkan keterampilan baru ketika berkerjasama dengan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.⁶⁹ Dalam konteks media sosial, teori ini menunjukkan bahwa orang tua dan guru berperan sebagai mediator atau fasilitator pembelajaran yang membantu anak-anak memahami konten online, mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik dan mengarahkan kepada pengalaman online yang relevan dengan tahap perkembangan mereka, dengan demikian interaksi sosial antara anak-anak dengan orang tua, peserta didik dengan guru dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dalam penggunaan media online.

⁶⁹ Suci Hidayati et al., "Perkembangan Kognitif Menurut Teori Sosio-Kultural Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6708, <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2305>.

D. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara media sosial dan akhlak peserta didik di SMKN 4 Malang, ini dibuktikan melalui uji t dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,610 dengan signifikansi 0,000 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 dengan tingkat signifikan 0,05, maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya media sosial secara parsial berpengaruh atau signifikan terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R Square) di dapat nilai $R = 0,470$ dengan R Square sebesar 0,221 artinya prosentase yang menyambungkan pengaruh media sosial (X) terhadap akhlak peserta didik (Y) secara simultan 22,1% sedangkan 77,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam konteks pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa, teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura sangat relevan. Teori ini menyoroti pentingnya pengaruh lingkungan dalam pembentukan perilaku yang berkaitan dengan akhlak melalui pengamatan dan peniruan orang lain, menekankan peran penting dari model yang diobservasi, jika model tersebut dipandang positif, maka perilaku yang ditunjukkan oleh model tersebut akan ditiru oleh individu.⁷⁰ Peserta didik dapat dipengaruhi oleh perilaku yang mereka lihat dari teman, selebriti atau pengguna lain di media sosial, ketika peserta didik terpapar pada konten media sosial yang mendorong perilaku negatif atau tidak etis mereka cenderung menirunya. Peran

⁷⁰ H Muhammad Samsir and Ansani, "Bandura's Modeling Theory," *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 2, no. 7 (2022): 3070, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>.

model yang diobservasi di Media sosial menjadi sangat penting, sebagai pendidik dan orang tua penting untuk memastikan bahwa anak-anak terpapar pada model-model yang mempromosikan nilai-nilai positif dan akhlak yang baik di lingkungan media sosial.

Untuk mempengaruhi perilaku online dan offline peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional yang sehat maka diperlukan hubungan kuat antara orang tua, guru dan murid. Hal ini relevan dengan teori attachment yang dikembangkan oleh John Bowlby, menyoroti pentingnya ikatan emosional yang melibatkan guru dan orang tua dalam membangun hubungan untuk memberikan dukungan yang konsisten kepada peserta didik.⁷¹ Seperti kegiatan home visit yang memberikan kesempatan bagi guru untuk mengunjungi rumah peserta didik dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan keluarga, kebutuhan dan tantangan yang mungkin dihadapi peserta didik saat di rumah sehingga sekolah dapat merancang program pendidikan yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan individu setiap siswa, bisa berupa bimbingan akademik, dukungan emosional atau saran dan bantuan dalam mengatasi masalah tertentu yang mungkin dihadapi peserta didik atau keluarga mereka.

Media Sosial memperkuat dan membentuk perilaku peserta didik karena respon dari orang lain melalui like, komentar yang dapat mempengaruhi persepsi individu tentang diri mereka sendiri. Hal ini relevan dengan teori self-concept dikembangkan oleh Carl Rogers yang menggambarkan self-concept

⁷¹ Anis Khadijah Ahmad Shazili, Nor Akmar Nordin, and Irmawati Norazman, "Hubungan Di Antara Gaya Ikatan (Attachment) Anak-Anak Dengan Ibu Bapa Dan Kepuasan Hidup Dalam Kalangan Remaja Di Sekolah Kluster," *Jurnal Kemanusiaan* 18, no. 2 (2020): 125, www.jurnal-kemanusiaan.utm.my.

sebagai persepsi individu yang terdiri dari pemahaman tentang diri sendiri termasuk identitas, kemampuan dan nilai-nilai yang mereka miliki.⁷² Peserta didik yang memiliki self-concept positif dan percaya diri cenderung menggunakan media sosial dengan cara yang sehat dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Peserta didik yang memiliki self-concept rendah lebih rentan terhadap perilaku negatif seperti cyberbullying atau penggunaan media sosial yang tidak produktif.

Untuk bisa membentuk self-concept peserta didik yang positif sekolah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dan non-kurikuler sebagai platform bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan dan bakat di luar kurikulum akademik, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan mengasah keterampilan mereka yang tidak diperoleh di kelas. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa memiliki kesempatan untuk membangun karakter dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan, mereka belajar tentang kerja tim, tanggung jawab, kerjasama dan daya tahan yang merupakan aspek penting dari pengembangan kepribadian. Kegiatan non-kurikuler dan pembiasaan pendidikan karakter seperti kegiatan upacara bendera, budaya bersalaman, tertib, bersih, sosial, kerja, sehat dan literasi dengan tujuan membangun karakter dan etika siswa melalui interaksi sosial dan tanggung jawab yang diberikan, membantu peserta didik membangun keterampilan, kepribadian, pengalaman, pengetahuan, membangun karakter dan pengalaman untuk masa depan mereka.

⁷² Pamela Felita et al., "Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja," *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA* 5, no. 1 (2016): 35.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dituliskan di bab pertama. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh penggunaan Instagram terhadap Akhlak peserta didik dengan nilai korelasi sebesar 0,388 dan R Square sebesar 0,151 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penggunaan Instagram terhadap akhlak peserta didik adalah sebesar 15,1% termasuk kategori “Pengaruh rendah”
2. Ada pengaruh penggunaan TikTok terhadap Akhlak Peserta didik dengan nilai korelasi 0,686 dan R Square sebesar 0,471 yang memiliki arti pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlak peserta didik sebesar 47,1% termasuk kategori “pengaruh sedang”
3. Ada pengaruh penggunaan Youtube terhadap akhlak peserta didik dengan nilai korelasi 0,141 dan nilai R Square 0,020 artinya pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik sebesar 2% termasuk kategori “pengaruh rendah”

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran yang membangun dengan uraian poin-poin sebagai berikut:

1. Para orang tua, orang tua menjadi peran penting dalam mengawasi dan mengarahkan penggunaan media sosial anak-anak mereka. Orang tua dapat

memberikan arahan tentang konten yang sesuai dan membantu mereka memahami dampak yang mungkin timbul dari penggunaan media sosial.

2. Sekolah, mengadakan sosialisasi tentang pentingnya kesadaran akan dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak kepada peserta didik, mengintegrasikan pelajaran tentang etika digital dan nilai-nilai moral, guru dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang risiko dan manfaat penggunaan media sosial, serta memberikan strategi untuk menggunakan media sosial secara bertanggung jawab.
3. Penelitian lanjutan, disarankan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana penggunaan media sosial secara spesifik mempengaruhi aspek-aspek tertentu dari akhlak peserta didik seperti, kejujuran, empati atau sikap terhadap sesama. Penelitian dapat melibatkan survei, wawancara atau pengamatan langsung untuk memahami lebih dalam pola-pola perilaku dan persepsi peserta didik terkait media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "Instrumen Pengumpulan Data." *Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2019): 1–20.
- Alia, Tesa. "Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital." *Jurnal Language, Literature, Culture and Education* 14, no. 1 (2018): 65–78.
- Andriyana, Daroe Iswatiningsih, Jenal Mahmud, Ode Evi Yulianti, and Ton Thi Thuy Trang. "Tiktok Terhadap Variasi Bahasa Kolokial Pada Kalangan Remaja Indonesia (Kajian Etonolinguistik)." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 17, no. 1 (2021): 34–41. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/index>.
- Annie W. Reskinoff, B.S, and Ph.D. Nicole R. Nugent. "Social Media Use : What Are Adolescents Communicating?" *The Brown University Child and Adoloscet Behavior Letter* 37, no. 6 (2021): 4–6. <https://doi.org/10.1002/cbl.30546>.
- Apriyany, Wiki, Endang Widi Winarni, and Abdul Mukhtadir. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu." *JP3D* 3, no. 1 (2020): 88–97. <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.33369/>.
- Ardiansyah, Andi. "Kekuatan Media Sosial Dalam Kemenangan Politik." *Al-Misbah* 10, no. 2 (2014): 283–97.
- Ardiansyah, Risnita, and M.Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology." *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020): 1–5. alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id.
- Asnawi, Anita. "Kesiapan Indonesia Membangun Ekonomi Digital Di Era Revolusi Industri 4.0." *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 1 (2022): 398–413.
- Astuti, Esti, and Susi Andriani. "Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 2 (2021): 134–42.
- Aziz, Mohd Fadhil, and Mardzelah Makhsin. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Penampilan Akhlak." *Global Academic Excellence* 6, no. 42 (2021): 74–82. <https://doi.org/10.35631/IJEPC.642007>.
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 12 (2017): 45–61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.178>.

- Budiaji, Weksi. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127–33. <http://umbidharma.org/jipp%0ASKALA>.
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, 2018.
- Budiman, Haris. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. I (2017): 31–43.
- Chintya, Aprina, and Latifatul Khoiriyah. "Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Mahasiswa Di Kota Metro." *Ath-Thariq* 02, no. 01 (2017): 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ath-thariq.v1i02.794>.
- Damayanti, Cicilia, and Emanuel Prasetyono. "Manusia, Pengetahuan, Filsafat Dan Teknologi: Sebuah Kajian, Manfaat, Dan Sumbangan Bagi Hidup Manusia." *Studia Philosophica et Theologica* 22, no. 2 (2022): 204–29. <https://doi.org/10.35312/spet.v22i2.440>.
- Dewi, Maya Sandra Rosita. "Islam Dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam)." *Research Fair Unisri* 3, no. 1 (2019): 139–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2574>.
- Dharma, Agung Sanata. "Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel." *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma* 4, no. 2 (2023): 24–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>.
- Doni, Fahlepi Roma. "Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja." *Indonesian Journal on Software Engineering* 3, no. 2 (2017): 15–23. ijse.bsi.ac.id.
- Faizah, Nadjematul. "Telaah Pesrta Didik Dalam Perspektif Islam." *Istighna* 5, no. 2 (2022): 138–53. <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>.
- Fatharani, Chinta, Erna Sulistia, and Chanifudin. "Media Sosial Dan Pendidikan Akhlak : Analisis Terhadap Perilaku Siswa Di MTS Negeri 2 Bengkalis." *Andragogi* 5, no. 1 (2023): 61–70. <https://doi.org/doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>.
- Fauzi, Ikbar. "Pengaruh Media Sosial Dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa (Studi Kasus SMK Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor)." Intitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022.
- Felita, Pamela, Christine Siahaja, Vania Wijaya, Gracia Melisa, Marcella Chandra, and Rayini Dahesihsari. "Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja." *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA* 5, no. 1 (2016): 30–41.
- Habibah, Syarifah. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 73–87.
- Harahap, Machyudin Agung, and Susri Adeni. "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia." *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2

- (2020): 13–23. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1273>.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi.” *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.
- Hasnawati. “Akhlak Kepada Lingkungan.” *Jurnal Pendais* 2, no. 2 (2020): 203–18. <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs/article/view/953>.
- Hastjarjo, T. Dicky. “Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Experimental Design.” *Buletin Psikologi* 27, no. 2 (2019): 187–203. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>.
- Hidayati, Suci, Werlana, Ermis Suryana, and Abdurrahmansyah. “Perkembangan Kognitif Menurut Teori Sosio-Kultural Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *JIIP:Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6706–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2305>.
- Hope, Joan. “Be Ready for a New Generation of Students.” *The Successful Registrar* 14, no. 7 (2014): 1002. <https://doi.org/10.1002/tsr>.
- Illahi, Azizun Kurnia, Dewanto Putra Fajar, and Muhammad Irawan Saputra. “Penggunaan Social Media Influencer Sebagai Usaha Membangun Budaya Masyarakat Digital Tentang Konsep Tubuh Ideal Dan Kepercayaan Diri.” *Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (2020): 108–23. <https://doi.org/108> <https://dx.doi.org/10.24912/jk.v12i1.7078>.
- Kaplan, Andreas M, and Michael Haenlein. “Users of the World , Unite ! The Challenges and Opportunities of Social Media.” *ELSEVIER:Busine Horizons* 53, no. 1 (2010): 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.
- Lange, Patricia G. “Informal Learning on YouTube.” In *Media Literacy*, 1–11, 2018. <https://doi.org/10.1002/9781118978238.ieml0090>.
- Magaldi, Danielle, Remi Appel, and Matthew Berler. “Adolescence and Social Media.” *The Encyclopedia of Child and Adoloscet Development* 1, no. 1 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.1002/9781119171492.wecad447>.
- Mahmud, Akilah. “Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah Saw.” *Sulesena* 11, no. 2 (2017): 58–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/.v11i2.4540>.
- Malik, Chici Herlina, Nadhira Faza Auliya, and Mochamad Iqbal. “Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi Oleh Lansia Ditinjau Dari Teori Difusi Inovasi.” *Avant Garde:Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 02 (2022): 159–76.
- Malimbe, Armylia, Fony Waani, and Avie A.A. Suwu. “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.
- Marcon, Alessandro R, Mark Bieber, and Meghan B Azad. “Protecting , Promoting , and Supporting Breastfeeding on Instagram.” *Wiley : Maternal & Child Nutrition* 15, no. 1 (2018): 1–12. <https://doi.org/10.1111/mcn.12658>.
- Mastanora, Refika. “Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan

- Kreativitas Anak Usia Dini.” *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 1, no. 2 (2018): 47–57. <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>.
- Nasution, Hamni Fadlilah. “Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.
- Nazaruddin, and Muhammad Alfiansyah. “Etika Komunikasi Islami Di Media Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Pengaruhnya Terhadap Keutuhan Negara.” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 1 (2021): 77–91.
- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Wacana XIII*, no. 2 (2014): 177–81.
- Nurhaidah, and M. Insya Musa. “Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia.” *Jurnal Pesona Dasar* 3, no. 3 (2015): 1–14.
- Pambudi, Setyo, and Nur Hoiriyah. “Penerapan Teori Operant Conditioning B.F Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2020): 150–65.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House).” *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.
- Putri, Julia Rara Maha. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, R. Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja.” *PROSIDING KS: RISET & PKM* 3, no. 1 (2020): 47–51.
- Qadri, Muhammad, Irwan Misbach, and Audah Mannan. “Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Anak-Anak Di Kota Makassar.” *Jurnal Washiyah* 3, no. 2 (2022): 331–43.
- Rachmawati, Widyaning, Djum Djum Noor Benty, and Raden Bambang Sumarsono. “Budaya Sekolah Berbasis Ketarunaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 4 (2018): 410–18. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.
- Rahmawati, Andini, Rahma Nur Azizah, and Anita Trisiana. “Pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia Di Era Globalisasi.” *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 1 (2021): 146–57. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/>.

- Ramli, M. "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 20 (2015): 61–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/jtpai.v5i1.1825>.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Padigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.
- Ridwansyah, Rizki. "Konsep Teori Utilitarianisme Dan Penerapannya Dalam Hukum Praktis Di Indonesia." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2023): 1–25. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>.
- S., Salman Yoga. "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi." *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2018): 29–46.
- Salsabila, Krida, and Anis Husni Firdaus. "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 39. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.153>.
- Samsir, H Muhammad, and Ansani. "Bandura's Modeling Theory." *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 2, no. 7 (2022): 3067–80. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>.
- Setiawan, Dede, Arif Rahman, and Irfan Ramadhan. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Fikar School)." *Mozaic Islam Nusantara* 5, no. 1 (2019): 73–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.47776/mozaic.v5i1.133>.
- Shazili, Anis Khadijah Ahmad, Nor Akmar Nordin, and Irmawati Norazman. "Hubungan Di Antara Gaya Ikatan (Attachment) Anak-Anak Dengan Ibu Bapa Dan Kepuasan Hidup Dalam Kalangan Remaja Di Sekolah Kluster." *Jurnal Kemanusiaan* 18, no. 2 (2020): 123–35. www.jurnal-kemanusiaan.utm.my.
- Steinfeld, Charles, Nicole Ellison, Cliff Lampe, and Jessica Vitak. "Online Social Network Sites and the Concept of Social Capital." *Frontiers* 1, no. 1 (2012): 115–31.
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *Jurnal At-Ta'dib* 10, no. 2 (2010): 361–81. <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs/article/view/953>.
- Syafiqurrohman, Muhammad. "Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif." *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.240>.
- Taufik, Ahmad. "Analisis Karakter Peserta Didik." *El--Ghiroh* 16, no. 1 (2019): 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.71>.
- Yuhandra, Erga, Suwari Akhmaddhian, Anthon Fathanudien, and Teten Tendiyanto. "Penyuluhan Hukum Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Sosial." *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 04, no. 1 (2021): 78–84.

<https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/index>.

Zeng, Jing, and D Bondy Valdovinos Kaye. "From Content Moderation to Visibility Moderation : A Case Study of Platform Governance on TikTok." *Policy & Internet* 14, no. 1 (2022): 79–95. <https://doi.org/10.1002/poi3.287>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 127/Un.03.1/TL.00.1/01/2024 11 Januari 2024
Sifat : Penting
Lampira : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang-Kota Batu) Jl. Anjasmoro No. 40 Kota Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Kevin Icha Agustyanis
NIM : 200101110143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester-Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang**
Lama Penelitian : **18 Januari 2024** sampai dengan 1 Februari 2024

Di berikan izin untuk melakukan penelitian di SMKN 4 Malang secara offline.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Konfirmasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG
(KOTA MALANG – KOTA BATU)
Jl. Anjasmoro No. 40 Telp.0341-353155 Fax. 353155 Kode Pos : 65112
Email : cabdinmalangbatu@gmail.com
MALANG

Malang, 12 Januari 2024

Nomor : 421.6/093/101.6.10/2024 Kepada,
Sifat : Biasa Yth. Sdr. Kepala SMK Negeri 4 Malang
Lampiran : Rekomendasi Ijin Penelitian di
Malang

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) nomor: 127/Un.03.1/TL.00.1/01/2024 Tanggal 11 Januari 2024 perihal Permohonan ijin melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : **KEVIN ICHA AGUSTYANIS**
NIM : 200101110143
Prodi / Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang

Dengan ini Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang – Kota Batu) memberikan ijin penelitian yang dilaksanakan secara *offline* pada tanggal 18 Januari s.d. 01 Februari 2024 di SMK Negeri 4 Malang dengan syarat tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Malang
(Kota Malang - Kota Batu)



Dr. Dra. EMA SUMIARTI, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP 19670326 199303 2 007

Tembusan:

- Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)
2. Sdr. Kevin Icha Agustyanis

Lampiran 3

Soal Kuesioner

No.	Soal	Pernyataan	Skor			
			Sl	Sr	Kk	Tp
1	Dalam sehari apakah anda bermain media sosial (Instagram, Tik Tok, Youtube)?	Positif	4	3	2	1
2	Setiap waktu luang apakah anda bermain media sosial?	Positif	4	3	2	1
3	Apakah dengan bermain media sosial anda merasa senang/terhibur?	Positif	4	3	2	1
4	Apakah media sosial mempengaruhi gaya hidup (fashion, cara bersosial, perilaku) anda?	Positif	4	3	2	1
5	Melaksanakan perintah orang tua/guru dengan ikhlas?	Negatif	1	2	3	4
6	Mengerjakan tugas sekolah dengan semangat dan senang?	Negatif	1	2	3	4
7	Melaksanakan sholat tepat waktu?	Negatif	1	2	3	4
8	Membantu teman atau orang yang sedang membutuhkan pertolongan?	Negatif	1	2	3	4
9	Melakukan sholat berjamaah?	Negatif	1	2	3	4
10	Dalam sehari apakah anda membuka Instagram?	Positif	4	3	2	1
11	Apakah konten yang muncul di Instagram memberikan contoh yang baik?	Negatif	1	2	3	4
12	Apakah anda menirukan konten yang muncul di Instagram?	Positif	4	3	2	1
13	Apakah Instagram memberikan perubahan pada diri anda?	Positif	4	3	2	1
14	Apakah anda membuat cerita kegiatan di Instagram?	Positif	4	3	2	1
15	Ketika ada konten kajian/nasihat yang muncul apakah anda lihat hingga selesai?	Negatif	1	2	3	4
16	Saat bermain Instagram kemudian adzan berkumandang apakah anda berhenti sejenak untuk menjawab adzan?	Negatif	1	2	3	4
17	Dalam sehari, apakah anda membuka Tik Tok?	Positif	4	3	2	1

18	FYP yang muncul di Tik Tok anda tentang konten JJ (Jedag Jedug) / Joped viral?	Positif	4	3	2	1
19	FYP yang muncul di Tik Tok anda tentang ceramah, kajian atau sholawat?	Negatif	1	2	3	4
20	Apakah anda membuat konten JJ (Jedag Jedug) / Joped viral di Tik Tok?	Positif	4	3	2	1
21	Ketika sedang belajar kemudian merasa bosan apakah anda membuka Tik Tok?	Positif	4	3	2	1
22	Ketika bermain Tik Tok kemudian ingat belum mengerjakan tugas, apakah anda langsung mengerjakannya?	Negatif	1	2	3	4
23	Apakah Tik Tok memberikan pengaruh buruk bagi diri seseorang?	Positif	4	3	2	1
24	Dalam sehari, apakah anda membuka Youtube?	Positif	4	3	2	1
25	Apakah anda mendengar murottal qur'an di Youtube?	Negatif	1	2	3	4
26	Apakah anda menonton video edukasi di Youtube?	Negatif	1	2	3	4
27	Apakah anda memutar lagu di Youtube?	Positif	4	3	2	1
28	Menurut anda apakah Youtube bermanfaat bagi pendidikan?	Negatif	1	2	3	4
29	Apakah Youtube dapat mengubah perilaku seseorang?	Positif	4	3	2	1
30	Ketika anda sedang mendonton video di Youtube kemudian orang tua menyuruh sesuatu, apakah anda langsung melaksanakannya?	Negatif	1	2	3	4

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai signifikan	Keputusan
Item s 1	0,432	0,361	0,017	Valid
Item s 2	0,458	0,361	0,011	Valid
Item s 3	0,397	0,361	0,030	Valid
Item s 4	0,435	0,361	0,016	Valid
Item s 5	0,748	0,361	0,000	Valid
Item s 6	0,520	0,361	0,003	Valid
Item s 7	0,673	0,361	0,000	Valid
Item s 8	0,730	0,361	0,000	Valid
Item s 9	0,752	0,361	0,000	Valid
Item s 10	0,537	0,361	0,002	Valid
Item s 11	0,561	0,361	0,001	Valid
Item s 12	0,745	0,361	0,000	Valid
Item s 13	0,674	0,361	0,000	Valid
Item s 14	0,456	0,361	0,011	Valid
Item s 15	0,867	0,361	0,000	Valid
Item s 16	0,765	0,361	0,000	Valid
Item s 17	0,409	0,361	0,025	Valid
Item s 18	0,444	0,361	0,014	Valid
Item s 19	0,428	0,361	0,018	Valid
Item s 20	0,554	0,361	0,001	Valid
Item s 21	0,509	0,361	0,004	Valid
Item s 22	0,427	0,361	0,019	Valid
Item s 23	0,396	0,361	0,030	Valid
Item s 24	0,579	0,361	0,001	Valid
Item s 25	0,440	0,361	0,015	Valid
Item s 26	0,546	0,361	0,002	Valid
Item s 27	0,493	0,361	0,006	Valid
Item s 28	0,319	0,361	0,086	Tidak Valid
Item s 29	0,082	0,361	0,667	Tidak Valid
Item s 30	0,715	0,361	0,000	Valid

Lampiran 5

Nama Responden

No.	Nama	No	Nama
1	Raditya Iffat M	41	Faradina Lailatul Arif
2	Afif Wahyu Jatmiko	42	Maddy Setyo Rendika
3	Sulaimah	43	M. Nyzzar Pratama
4	Muhammad Rafi Saputro	44	M. Daffa Ansharullah Zamroni
5	Jasmine Aulya	45	Rafa Kurniawan
6	M. Amin Khoirul Anam	46	Zahwa Affrida
7	M. Safril Arifin	47	Zemadyan Angelita
8	Rheza Aqmal Utama	48	Angger Dhandhun Nayantaka
9	Sulung Azzuna	49	Fadly
10	Farah Maulidiya	50	Chelsia Silvia Sabilillah
11	M. Shufi Hidayah	51	Nayaka Pratama Sabilillah
12	Fakhri Destrayansyah Pratama	52	Maretha Dian
13	Della Ayu Fitriani	53	Izza Afifah Choriati
14	Varel Pratama	54	Salsabillah Auliya Dian Furqoni
15	Aulia Rohmatul Hasanah	55	Arischa Egy Forallina
16	M. Iqbal Ashary	56	Irvan Nabil
17	Aqila Farah Sachia	57	M. Syarif Ramadhani
18	Masando Fami Ramadhan	58	Roziq
19	Bagas Tri Wicaksono	59	Yusuf Al Friza
20	Aqilah Anindya Musyahayu	60	Aqila Atfal Azzuri
21	Henisya Auliya Z Syifa	61	Salsabila Az Zahra
22	Yazid Aldi Kurniawan	62	Andika Dwi Putra
23	Adinda Fatimatuzzahro	63	Ayu Aprisah
24	Alya Permata	64	Desi Okta Fera
25	Nadiya Dwi Amanah	65	Ifan Faizan
26	Taufick Akbari	66	Okta Kamila
27	Nur 'Aini Lativah	67	Lita Arsita Mala
28	Akmal Baihaqi	68	M. Ryan Apriansyah

29	Revi Septia Ramadhani	69	Rozi Yanuar
30	Putri Naila Dinar Azaria	70	Rizaldi Putra
31	Andra Abdi Fachriansyah	71	Tentri Desvia Sari
32	Fitri Handayani	72	Nadia Putri Ramadani
33	Fattahul Fachri Fauzan	73	Amelia Agustina
34	Azwa	74	Dahlia Az Zahra
35	Yulia Suwarsono	75	Septia Ayu Sri
36	Aditya Agus Pratama	76	Tiara Ayu Lestari
37	Alisya Tristan Trihapsari	77	Carina Tresnane Wilujeng
38	Ahmad Multazam Zain	78	Adella Pranamia
39	Ega Sakti Rmadhana Effendi	79	Fina Rohmatul Hasanah
40	M. Aditya Afandy	80	Rio Avero

Lampiran 6

Hasil Kuesioner

Nama	Nomor Soal Kuesioner																												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
Raditya	4	4	4	3	1	1	2	1	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	1	4	2	3	4	3	2	4	1	77
Afif	4	4	4	4	1	1	2	2	2	4	1	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	78
Sulaimah	3	2	3	4	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	4	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	4	1	56
M. Rafi	4	4	4	3	1	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	76
Jasmine	4	3	4	3	1	2	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	75
M. Amin	4	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	1	66
M. Safril	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	1	2	1	1	2	4	3	2	2	4	2	66
Rheza	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	63
Sulung	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	66
Farah	3	3	3	4	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	60
M. Shufi	4	4	4	4	1	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	2	77
Fakhri	4	4	4	4	1	2	2	1	2	4	1	2	3	4	1	2	4	4	1	2	1	2	2	4	2	2	4	2	71
Della Ayu	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	58
Varel P	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	1	52
Aulia	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	67
M. Iqbal	2	3	3	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	2	2	1	2	3	2	4	3	1	2	3	2	63
Aqila F	4	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	72
Masando	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	4	4	3	2	4	3	72
Bagas Tri	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	62

Aqilah	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	70
Hemisyah	2	2	3	4	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	53
Yazid Aldi	3	4	2	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	53
Adinda	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	4	3	2	2	3	71
Alya P	3	2	3	4	1	3	1	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	60
Nadiya D	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	2	4	3	1	1	2	3	2	3	1	1	4	69
Taufick A	3	4	3	4	1	1	1	1	1	4	2	2	4	3	1	2	4	2	2	3	2	3	3	65
Nur Aini	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	67
Akmal B	2	3	4	4	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	64
Revi S	3	3	3	4	1	2	1	1	2	4	3	2	4	3	1	1	4	3	2	3	4	3	2	72
Putri Naila	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	1	3	4	3	2	1	1	3	1	1	3	2	65
Andra A	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	69
Fitri	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	68
Fattahul F	2	2	3	4	1	3	3	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	61
Azwa	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	4	1	2	2	1	2	1	2	1	3	58
Yulia	3	3	3	4	1	1	3	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	64
Aditya A	3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	56
Alisyah T	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	1	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	80
Ahmad	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	65
Ega Sakti	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	53
M. Aditya	4	3	3	3	1	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	72

Faradina	4	4	4	3	1	1	1	1	2	4	1	2	4	1	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	66
Maddy S	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	58
M. Nyzzar	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	1	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	4	1	80		
M. Daffa	4	4	2	4	2	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	1	76		
Rafa	2	3	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	4	1	2	3	3	1	3	1	61		
Zahwa A	4	3	3	3	1	1	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	63		
Zemadyan	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	75		
Angger	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	1	2	1	4	1	1	3	2	3	4	3	2	1	69	
Fadly	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	76		
Chelsia S	3	4	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	71		
Nayaka	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	1	64		
Maretha D	3	3	3	4	2	3	2	1	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77		
Izza A	4	4	4	4	2	2	2	3	4	1	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	1	3	2	81		
Salsabillah	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	77		
Arischa E	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	71		
Irvan N	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	74		
M. Syarif	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	66		
Roziq	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	1	3	3	1	2	4	3	2	2	4	1	2	2	3	3	2	1	70		
Yusuf AJ	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3	4	1	3	73		
Aqila A	4	3	4	3	2	3	2	1	4	2	1	2	3	2	1	4	4	3	1	4	2	2	3	3	3	2	1	70		
Salsabila	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	1	1	3	1	1	4	1	2	3	3	3	2	73		

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian



Proses Observasi dan Pengurusan Izin Penelitian



Wawancara dengan Guru di SMKN 4 Malang



Kegiatan dalam Kelas



Kegiatan Gelar Karya





Kegiatan P5



KEGIATAN JUM'AT



Kegiatan Setiap Hari Jum'at adalah Sholat Jum'at untuk siswa muslim dan Keputrian untuk siswi





Program Pendidikan Karakter

HOME VISIT



Program Sekolah

Lampiran 8

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50. Telepon (0341)551354. Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110143
Nama : KEVIN ICHA AGUSTYANIS
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK SMKN 4 MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	18 Agustus 2023	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Tentang pengajuan judul Catatan dari Dosen : Judul yang benar kalau kuantitatif sbb : "Pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap akhlak peserta didik SMKN 4 Malang" Pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian Kuantitatif jenisnya eksperimen, untuk itu perlu baca" bukunya Suharsimi Arikunto "prosedur penelitian"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	24 Oktober 2023	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Terkait penentuan rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian Catatan Dosen : Media sosialnya di pecah menjadi bagian rumusan masalah: media sosial misalnya internet & YouTube : 1. Bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap ... 2. Bagaimana pengaruh penggunaan youtube terhadap ...	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	26 Oktober 2023	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Untuk Bab 1 bagian Definisi Istilah, Media sosialnya harus dijelaskan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	09 November 2023	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Penulisan Bab 2. Untuk bagian A di BAB 2 terlalu banyak point-point, akan lebih baik kalau bab 2 itu dinarasikan saja seperti bagian B, sehingga membentuk paragraf yang utuh	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	28 November 2023	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Bimbingan untuk penulisan dan isi dari BAB 3 untuk mengetahui arah analisis data kita harus mengetahui data kita terlebih dahulu. Maka harus melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner yang dibuat (minimal 1 kelas / 30 anak).	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	07 Desember 2023	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Lanjutan bimbingan bab 3 setelah melakukan uji validitas reliabilitas Catatan: 1. Untuk pendekatan dan jenis, sudah oke, untuk penelitian eksperimen perlu ditambah desain nya true experiment atau quasy experiment 2. Pilihan jawaban angket ini saja: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju atau misalnya yg lain: sangat baik, baik, cukup, kurang	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	22 Februari 2024	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Bimbingan terkait revisi seminar proposal dari dosen penguji	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	29 Februari 2024	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Bimbingan hasil penelitian di lapangan + pengelolaan data hasil penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	07 Maret 2024	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Bimbingan terkait penulisan bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	21 Maret 2024	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Bimbingan terkait revisi bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	26 April 2024	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Bimbingan terkait penulisan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	30 April 2024	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Bimbingan terkait revisi penulisan bab 5 dan 6	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	02 Mei 2024	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	ACC Skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

file:///D:/BIMBINGAN/KEVIN.html


1/2

24/11/2019

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

Dosen Pembimbing 2

Malang
Dosen Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Kajur / Kajur



Lampiran 9

Sertifikat Bebas Plagiasi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING



Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024

diberikan kepada:

Nama : Kevin Icha Agustyanis
 NIM : 200101110143
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Karya Tulis : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 4 Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Kementerian Agama,
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
 Malang, 8 Mei 2024
 P. Benny Afwadi

*Lampiran 10***Biodata Mahasiswa**

Nama : Kevin Icha Agustyanis

NIM : 200101110143

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 03 Agustus 2001

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Jl. Gondowangi Rt.15 Rw. 03 Wagir Kab. Malang

Email : agusicha23@gmail.com

No. HP : 082143331255

Pendidikan Formal : TK Dharma Wanita Gondowangi 01
SDN Gondowangi 03
SMPN 19 Malang
SMKN 4 Malang
S-1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang